

Asep Puji Syukur
Zakaria Lutfi
Hanjaeli



Ayo Mengaji 4

Pendidikan Agama Islam SD Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

● Asep Puji Syukur ● Zakaria Lutfi ● Hanjaeli

Ayo Mengaji 4

Untuk Pendidikan Agama Islam SD Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

Ayo Mengaji 4

Pendidikan Agama Islam SD / MI Kelas IV

Penulis : Asep Puji Syukur
Zakaria Lutfi
Hanjaeli

Editor : Evi Susanti
Perancang Kulit : Abu Hilmy
Layouter : Rockie Farizqi

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

ASEP Puji Syukur

Ayo Mengaji 4 Pendidikan Agama Islam : SD Kelas IV / penulis, Asep Puji Syukur,
Zakaria Lutfi, Hanjaeli ; editor, Evi Susanti. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.

xii, 136 hlm.: ilus. ; Foto; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 127

Indeks

ISBN 978-979-095-611-7 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-615-5 (jil.4)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Zakaria Lutfi III. Hanjaeli IV. Evi Susanti

297.071

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis Asep Puji Syukur, Zakaria Lutfi, Hanjaeli

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Buku ini bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh :

Kata Sambutan



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan



Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Segenap keagungan puja dan puji kami haturkan kepada Allah SWT. Berkat iradah dan inayah-Nya buku ini dapat kami rampungkan. Kami juga menghaturkan salam dan salawat atas Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya nan setia. Berkat jasa-jasanya kini kami dapat mengecap manisnya iman dan Islam.

Penyusunan buku ini meliputi lima unsur. Yaitu Al-Qur'an & hadis, akidah, akhlak, tarikh dan fikih. Penyajiannya didesain sedemikian rupa agar menarik, serta disesuaikan dengan perkembangan nalar dan pengetahuan murid.

Uraian materi beserta contoh, latihan dan ilustrasinya disajikan sebaik mungkin agar murid mudah memahaminya. Selain itu, diharapkan dapat mendorong murid untuk ingin tahu lebih jauh dan bersikap kritis. Terutama pada kolom *Insyā Allah Kamu Bisa* dan *Ayo Praktikkan* yang senantiasa mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran.

Kelebihan lain dari buku ini adalah adanya kolom *Tadarus* dan *Alhamdulillah*. Kolom *Tadarus* dimaksudkan untuk menambah hafalan surah-surah pendek atau agar tidak lupa hafalannya. Kolom *Alhamdulillah* dimaksudkan agar murid lebih bersyukur dan bersemangat setelah mengambil hikmah apa yang barusan dipelajarinya.

Walhasil, melalui buku ini, murid diharapkan dapat memahami dan mengamalkan pelajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Baik di kehidupan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Demikianlah buku ini kami susun. Atas kekurangan dan kelemahannya kami memohon maaf sebesar-besarnya kepada segenap pembaca. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pembaca yang memanfaatkan buku ini. Juga, kami sampaikan terima kasih sekiranya pembaca dan pemerhati sudi menyampaikan saran dan kritiknya. *Jazakumullāhu khairan kaşirā*.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini besar manfaatnya. Termasuk bermanfaat bagi kami, terutama karena mengalir pahalanya. Amin.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Penulis, Januari 2010.

Daftar Isi



Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Pendahuluan	x
Petunjuk Penggunaan Buku	xiv
Bab 1 Membaca Surah-Surah Al-qur'an (1)	1
A. Surah Al-Fātiḥah	2
B. Surah Al-Ikhlās	5
Rangkuman	9
Uji Kompetensi 1	9
Bab 2 Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT	13
A. Menyebutkan Sifat Jaiz Allah SWT	15
B. Mengartikan Sifat Jaiz Allah SWT	17
Rangkuman	19
Uji Kompetensi 2	19
Bab 3 Menceritakan Kisah Nabi (1)	23
A. Kisah Nabi Adam AS	25
B. Kisah Kelahiran Nabi Muhammad SAW	27
C. Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW	28
Rangkuman	31
Uji Kompetensi 3	32
Bab 4 Membiasakan Perilaku Terpuji	35
A. Meneladani Perilaku Taubatnya Nabi Adam AS	37
B. Meneladani Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW	41
Rangkuman	43
Uji Kompetensi 4	44

Bab 5	Mengenal Ketentuan-Ketentuan Salat	47
A.	Arti Salat	49
B.	Rukun Salat	49
C.	Sunah-sunah Salat	51
D.	Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat	52
E.	Hal-hal yang Dapat Membatalkan Salat	53
	Rangkuman	55
	Uji Kompetensi 5	56
	Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil	59
Bab 6	Membaca Surah-Surah Al-Qur'an	63
A.	Surah Al-Kauşar	64
B.	Surah An-Naşr	66
C.	Surah Al-'Aşr	68
	Rangkuman	71
	Uji Kompetensi 6	72
Bab 7	Mengenal Malaikat dan Tugasnya	75
A.	Pengetian Malaikat	77
B.	Nama-nama Malaikat	79
C.	Tugas-tugas Malaikat	79
	Rangkuman	81
	Uji Kompetensi 7	82
Bab 8	Menceritakan Kisah Nabi (2)	85
A.	Kisah Nabi Ibrahim AS	87
B.	Kisah Nabi Ismail AS	92
C.	Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS Membangun Ka'bah ...	94
	Rangkuman	96
	Uji Kompetensi 8	96
Bab 9	Membiasakan Perilaku Tepuji	99
A.	Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim AS	101
B.	Meneladani Perilaku Nabi Ismail AS	105
	Rangkuman	107
	Uji Kompetensi Bab 9	108

Bab 10 Zikir dan Doa Setelah Salat	111
A. Zikir Setelah Salat	113
B. Doa Setelah Salat	115
Rangkuman	120
Uji Kompetensi 10	120
Latihan Ulangan Semester Genap	123
Daftar Pustaka	127
Glosarium	129
Indeks	131
Lampiran	
Lampiran 1. Jawaban Soal Terpilih	132
Lampiran 2. Pedoman Transliterasi Arab-Latin	135

Daftar Gambar



Bab 1	
Anak-anak mengaji	1
Mekah tempat diturunkannya surah-surah Makkiyah	4
Mengamalkan surah Al-Fātiḥah di dalam salat	4
Membaca basmalah saat akan menyapu	5
Seni kaligrafi lafaz Allah	6
Mengamalkan surah Al-Ikhlāṣ dalam salat	7
Menyekutukan Allah SWT adalah dosa yang tidak terampuni	7
Bab 2	
Hujan	13
Turunnya hujan merupakan satu contoh adanya sifat jaiz Allah	15
Gerhana matahari terjadi karena Allah menghendaki	16
Bab 3	
Bumi dan alam semesta	23
Bumi menjadi tempat tinggal manusia sejak Nabi Adam AS	26
Pasukan gajah dilempari batu oleh burung ababil	28
Seni kaligrafi tulisan Muhammad Rasulullah	29
Bab 4	
Memohon ampunan Allah SWT	35
Bertaubat kepada Allah SWT	38
Meminta dan memberi maaf	40
Bab 5	
Salat berjamaah	47
Salat diawali takbiratul ihram	49
Salat diakhiri dengan salam	49
Berwudu sebelum salat	53
Bab 6	
Al-Qur'an kitabullah	63

Bab 7	
Menumbuhkan tanaman termasuk tugas Malaikat	75
Hewan dan tanaman termasuk makhluk nyata ciptaan Allah	77
Bab 8	
Ka'bah kiblat umat Islam seluruh dunia	85
Nabi Ibrahim mengira bahwa bintang-bintang di langit adalah Tuhan	87
Nabi Ibrahim mengira bahwa bulan di langit adalah Tuhan	88
Nabi Ibrahim mengira bahwa matahari di langit adalah Tuhan	88
Ka'bah dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail	94
Bab 9	
Memotong hewan kurban	99
Rajin belajar	102
Menyontek termasuk perilaku tidak sabar	103
Pelaksanaan kurban hewan di bulan haji	106
Bab 10	
Zikir dan do'a	111
Berzikir	115



Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Di kelas IV ini kamu akan belajar agama Islam lebih mendalam. Materi-materinya memang sangat kamu butuhkan. Selain semakin mendalam, materi-materinya juga cukup lengkap. Misalnya, mengenai tadarus surah Al-Fatihah, Al-Iklās, Al-Kausar, An-Naşr dan Al-'Aşr. Hal-hal pokok pembahasannya tentang akidah, berkorban, pertolongan Allah dan dan pemanfaatan waktu.

Untuk menambah keimanan dan mengenal Allah SWT lebih lanjut, buku ini mengupas sifat jaiz Allah SWT. Yakni, salah satu sifat Allah SWT yang harus kamu ketahui agar tidak mudah salah paham dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dan menyebabkan kesalahan fatal dalam berakidah.

Di samping itu, buku ini juga membahas tentang salah satu makhluk Allah yang gaib. Yaitu malaikat-malaikat Allah, mengenai nama-nama dan tugas-tugasnya. Tujuan dari pembahasannya untuk membersihkan akidah Islam dari berbagai kotoran ajaran dan paham lainnya yang menyesatkan.

Untuk memperkaya keteladanan, buku ini membahas kisah para nabi. Seperti Nabi Adam AS, Ibrahim AS, Ismail AS, dan Nabi Muhammad SAW. Bagaimana kisahnya? Silakan simak uraiannya di dalam buku ini.

Mengenai fikih, buku ini menyajikan pembahasan tentang ketentuan salat beserta zikir dan doa setelah salat. Harapannya, agar kamu semakin khusuk salatnya karena semakin lengkap amalannya. Oleh sebab itu, silakan dipraktikkan sehingga amal ibadah kamu bertambah banyak, baik dan benar.

Inilah topik-topik pelajaran yang memang kamu perlukan. Sedangkan penyajiannya di buku ini dibuat sedemikian rupa agar kamu mudah mengerti dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mau tahu bagaimana pentingnya buku ini bagi kamu?

Ayo pelajari buku ini dengan seksama. Insya Allah, kamu bisa.

Selamat belajar.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.



Halaman Judul Bab

berisi tentang hal-hal yang akan kamu dapatkan setelah kamu mempelajari bab tersebut



Kata Kunci

- Al-Fātiḥah
- Al-Iklās
- Ummul Kitāb
- Ummul Qur'an

Kata Kunci

berguna bagi Bapak dan Ibu untuk membantu kamu dalam mempelajari pelajaran terkait

Tadarus

adalah praktik mengaji yang kamu lakukan bersama teman-teman sebelum pelajaran dimulai.

Tadarus Surah Al-Fātiḥah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhिर rahmānir raḥīm.

1) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alḥamdul ilāhī rabbil 'ālamīn.

2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Ingatlah Selalu!

Taubat itu sangat penting, sebab taubat adalah perintah Allah. Perintah Allah itu harus ditaati dan dijalani. Orang yang bertaubat pasti beruntung. Orang yang tidak mau bertaubat pasti akan merugi.

Ingatlah Selalu!

berisi poin-poin penting mengenai hal-hal yang sedang kamu pelajari

Ayo Praktikkan

adalah kegiatan praktik yang harus kamu lakukan di dalam kelas

Ayo Praktikkan

- ⊗ Bacalah surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlas dengan benar di depan kelas.
- ⊗ Sebutkanlah isi kandungan surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas di depan kelas.
- ⊗ Amalkanlah surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas di dalam salat dan di luar salat.

Inya Allah Kamu Bisa

A. Tuliskan lafal latin dari potongan-potongan ayat surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas di bawah ini. Kerjakan di buku latihanmu.		
1.	:	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
2.	:	الحمد لله الذي هدانا لهذا
3.	:	ما كنا لنهتدي لهدى
4.	:	ولا لولا فضل الله العظيم
5.	:	وهدانا لهذا وما كنا لنهتدي لهدى
6.	:	ولا لولا فضل الله العظيم
7.	:	وهدانا لهذا وما كنا لنهتدي لهدى
8.	:	ولا لولا فضل الله العظيم
9.	:	وهدانا لهذا وما كنا لنهتدي لهدى
10.	:	ولا لولا فضل الله العظيم

Inya Allah Kamu Bisa

adalah tugas individu yang harus kamu kerjakan di buku latihan untuk memberi tambahan nilai belajarmu

Alhamdulillah

Adalah kolom hikmah. Agar kamu lebih bersyukur dan bersemangat setelah belajar agama Islam.

Alhamdulillah

Engkau telah menetapkan Al-Fatihah dan Al-Ikhlas. Sehingga Al-Fatihah dan Al-Ikhlas di dalam dada kami. Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 8

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

1. Lingkirlah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.
 1. Nabi Ibrahim AS dilahirkan di Faddam A'ram yaitu wilayah ...
 - a. Babilonia
 - b. Palestina
 - c. Mekah
 - d. Medinah
 2. Nabi Ibrahim ketika mencari tuhan yang pertama dianggap sebagai tuhan adalah ...
 - a. Bintang
 - b. Bulan

Uji Kompetensi

berguna bagi kamu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuanmu mengingat materi yang telah kamu pelajari pada bab tersebut.

Bab 1

Membaca Surah-surah Al-Qur'an (I)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Membaca surah Al-Fātiḥah dengan lancar.
- Membaca surah Al-Ikhlāṣ dengan lancar.



Gambar: Anak-anak mengaji

Sumber: <http://www.kabarindonesia.com>

Assalāmu'alaikum.

Hai teman, apakah kamu masih ingat bacaan surah Al-Fātiḥah ataupun Al-Ikhlāṣ? Apakah kamu sudah bisa membacanya dengan lancar? Mudah-mudahan kamu masih ingat dan bisa membacanya dengan lancar. Tetapi jika belum, jangan putus asa ya.

Nah, pada bab ini kita akan belajar membaca surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ dengan lancar. Untuk itu, ayo kita bersama-sama mempelajari bab ini.



Kata Kunci

- ⊙ Al-Fātiḥah
- ⊙ Al-Ikhlāṣ
- ⊙ *Ummul Kitāb*
- ⊙ *Ummul Qur'an*

A. Membaca Surah Al-Fātiḥah

1. Lafal Surah Al-Fātiḥah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

1) *Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

2) *Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a).*

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾

3) *Ar-rahmānir-rāḥīm(i).*

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

4) *Mālikī yaumid-dīn(i).*

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

5) *Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'in(u).*

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

6) *Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a).*

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

7) *Ṣirāṭal-lazīna an'amta 'alaihim, gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a).*

2. Arti Surah Al-Fātiḥah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- 1) Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- 2) Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- 3) Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

- 4) Pemilik hari pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

- 5) Hanya kepada Engkau kami menyembah
dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan.

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

- 6) Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا الضَّالِّينَ

- 7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat
kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai
dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

3. Isi Kandungan Surah Al-Fātiḥah

Surah Al-Fātiḥah terdiri dari 7 ayat, diturunkan di Mekah. Al-Fātiḥah artinya pembukaan, tergolong dalam surah Makkiyah. Surah Al-Fātiḥah adalah surah kesatu dalam susunan surah-surah Al-Qur'an.

Surah Al-Fātiḥah dinamakan *ummul kitāb* yang artinya induk kitab , juga dinamakan *ummul Qur'an* yang artinya induk Al-Qur'an. Surah Al-Fātiḥah memang induk bagi semua isi Al-Qur'an dan menjadi inti sari dari kandungan Al-Qur'an, yaitu: 1) keimanan; 2) Hukum-hukum; dan Kisah-kisah.



Gambar: Mekah tempat diturunkannya surah-surah *Makkiyah*
Sumber: <http://danangwirawan.files.wordpress.com>

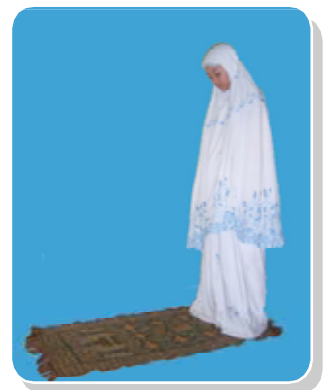
4. Pengamalan Surah Al-Fātiḥah

a. Pengamalan surah Al-Fātiḥah dalam salat

Surah Al-Fātiḥah wajib dibaca di dalam setiap salat, karena membaca surah Al-Fātiḥah termasuk rukun salat.

b. Pengamalan Surah Al-Fātiḥah di luar salat

- ☉ Ayat 1 diamalkan setiap memulai pekerjaan yang baik. Contoh: ketika mau menyapu, kita membaca ayat 1 surah Al-Fātiḥah, "*Bismillāhir-raḥmānir-rāḥīm(i)*".
- ☉ Ayat 2 diamalkan setiap kali selesai dari pekerjaan yang baik. Contoh: selesai belajar, membaca ayat kedua surah Al-



Gambar: Mengamalkan surat Al-Fātiḥah di dalam salat
Sumber: Dokumentasi penulis

Fātiḥah, "*Al-hamdu lillāhi rabbil-
'ālamīn(a)*".

- ⦿ Saat mendapat kenikmatan dan terhindar dari bahaya atau musibah, juga membaca ayat kedua surah Al-Fātiḥah, "*Al-hamdu lillāhi rabbil-
'ālamīn(a)*".
- ⦿ Hanya menyembah Allah, tidak menyembah yang lain, karena selain Allah tidak berhak disembah.
- ⦿ Selalu berjalan pada jalan yang lurus, yaitu *dinul Islam*.



Gambar: Membaca Basmalah saat akan menyapu

Sumber: Dokumentasi penulis

B. Membaca Surah Al-Ikhlāṣ

1. Lafal Surah Al-Ikhlāṣ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

1) *Qul huwallāhu aḥad(un).*

اللَّهُ الصَّمَدُ

2) *Allāhuṣ-ṣamad(u).*

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

3) *Lam yalid wa lam yūlad.*

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

4) *Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un).*

2. Arti Surah Al-Ikhlāṣ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

1) Katakanlah (Muhammad): "Dialah Allah, Yang Maha Esa".

اللَّهُ الصَّمَدُ

2) Allah tempat meminta segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

3) (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

4) Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.

3. Isi Kandungan Surah Al-Ikhlāṣ

Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat dan tergolong surah Makkiyah. Dalam urutannya, surah Al-Ikhlāṣ termasuk surah yang ke-112. Dinamakan "Al-Ikhlāṣ" karena surah ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah SWT.

Isi pokok kandungan surah Al-Ikhlāṣ ialah penegasan tentang kemurnian keesaan Allah SWT, menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada yang mampu menyamai-Nya.



Gambar: Seni kaligrafi lafaz Allah

Sumber: <http://mudz069.files.wordpress.com>

4. Pengamalan Surah Al-Ikhlās

Surah Al-Ikhlās dapat diamalkan di dalam salat dan di luar salat.

- a. Di dalam salat, surah Al-Ikhlās dapat menjadi salah satu bacaan pilihan setelah membaca surah Al-Fātiḥah. Surah Al-Ikhlās dapat dibaca di dalam salat farḍu dan salat sunnah.



Gambar: Membaca surah Al-Ikhlās di dalam salat

Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar: Menyekutukan Allah SWT adalah dosa yang tidak terampuni

Sumber: <http://hikmatun.files.wordpress.com>

- b. Di luar salat, surah Al-Ikhlās dapat diamalkan dengan cara:
 - ⊙ Bertuhan hanya kepada Allah SWT. Menyembah dan memohon pertolongan hanya kepada-Nya. Hanya kepada-Nya pula kita selalu memuja dan memuji dengan segenap keagungan dan kesucian-Nya.
 - ⊙ Menggantungkan harapan hanya kepada Allah SWT. Hanya kepada-Nya segala sesuatu bergantung. Karena Allah SWT Yang Maha Kuasa.
 - ⊙ Tidak melakukan perbuatan syirik. Perbuatan syirik adalah perbuatan menyekutukan Allah SWT. Perbuatan syirik termasuk dosa besar, dosa yang tidak diampuni oleh Allah SWT.

Ayo Praktikkan

- ⊙ Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlās dengan benar di depan kelas.
- ⊙ Sebutkanlah isi kandungan surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlās di depan kelas.
- ⊙ Amalkanlah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlās di dalam salat dan di luar salat.

Insya Allah Kamu Bisa

A. Tulislah lafal latin dari potongan-potongan ayat surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ di bawah ini. Kerjakan di buku latihanmu.

1. : ١. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
2. : ٢. مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
3. : ٣. إِيَّاكَ نَعْبُدُ
4. : ٤. وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
5. : ٥. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
6. : ٦. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
7. : ٧. غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
8. : ٨. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
9. : ٩. اللَّهُ الصَّمَدُ
10. : ١. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

B. Tulislah lafal Al-Qur'an dari potongan ayat surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ di bawah ini. Kerjakan di buku latihanmu.

1. *Bismillāhir-raḥmānir-rāḥīm(i)* : ١
2. *Ar-raḥmānir-rāḥīm(i)* : ٢
3. *Allāhuṣ-ṣamad(u)* : ٣
4. *Lam yalid walam yūlad* : ٤
5. *Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a)* : ٥

Rangkuman

1. Surah Al-Fātiḥah terdiri dari 7 ayat, tergolong dalam surah Makkiyah.
2. Nama lain surah Al-Fātiḥah adalah *Ummul Kitab* dan *Ummul Qur'an*.
3. Membaca surah Al-Fātiḥah termasuk rukun salat.
4. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surah Makkiyah.
5. Dinamakan "Al-Ikhlāṣ" untuk menegaskan kemurnian keesaan Allah SWT.

Alḥamdulillah

Engkau telah menetapkan Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ.
Sehingga Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ di dalam dada kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 1

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

- I. **Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.**
 1. Surah Al-Fātiḥah terdiri atas ... ayat.
 - a. tujuh
 - b. enam
 - c. lima
 - d. empat
 2. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ adalah surah Al-Fātiḥah ayat ke
 - a. enam
 - b. lima
 - c. empat
 - d. tiga

3. **اَللّٰهُ الصَّمَدُ** ditulis dengan huruf latin yang benar adalah
 - a. *Allāhusomad(u)*
 - b. *Allāhuṣ-ṣamad(u)*
 - c. *Allāhusamade*
 - d. *Allāhus-somade*
4. Surah Al-Fātiḥah diturunkan di
 - a. Mesir
 - b. Bagdad
 - c. Mekah
 - d. Kairo
5. Lafal **لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ** dibaca
 - a. *Lam yalid walam yūlad*
 - b. *Ar-raḥmānir-rāḥīm*
 - c. *Qul huwallāhu ahad*
 - d. *Māliki yaumiddīn*
6. Surah Al-Qur'an yang wajib dibaca setiap salat adalah
 - a. An-Nās
 - b. Al-Ikhlāṣ
 - c. Al-Falaq
 - d. Al-Fātiḥah
7. Lafal ayat ke-4 surah Al-Fātiḥah adalah
 - a. **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ**
 - b. **اَللّٰهُ الصَّمَدُ**
 - c. **الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ**
 - d. **مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ**
8. Lanjutkan ayat **صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ** adalah
 - a. **عَلَيْهِمْ**

b. عَلَيَّكُمْ

c. الرَّحِيمِ

d. الْعَلَمِينَ

9. Lafal Al-Qur'an وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ adalah surah Al-Ikhlāṣ ayat

- a. kesatu
- b. kedua
- c. ketiga
- d. keempat

10. قُلْ هُوَ اللَّهُ untuk melengkapi ayat ini dengan lafal

a. الصَّمَدُ

b. أَحَدٌ

c. لَمْ يَلِدْ

d. وَلَمْ يُولَدْ

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Setiap kali melakukan perbuatan baik, seharusnya kita mengamalkan surah Al-Fātiḥah, ayat ke
2. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas ayat.
3. Pengamalan ayat kesatu surah Al-Fātiḥah yaitu setiap kali mengerjakan yang baik adalah membaca
4. Al-Ikhlāṣ artinya memurnikan
5. Arti dari ayat kedua surah Al-Fātiḥah adalah "Segala puji bagi Allah, Tuhan
6. كُفُوًا أَحَدٌ dibaca
7. Membaca surah Al-Fātiḥah dalam salat hukumnya

8. Setiap kali selesai mengerjakan kebaikan dan mendapat nikmat sebaiknya kita mengamalkan ayat kedua surah Al-Fātiḥah yang berbunyi
9. **إِيَّاكَ نَعْبُدُ** **نَسْتَغِيثُ**
10. Surah Al-Fātiḥah juga dinamai "*ummul Qur'an*" yang berarti

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa isi kandungan surah Al-Ikhlāṣ?
2. Kapan saja kita mengamalkan surah Al-Fātiḥah?
3. Bagaimana bunyi ayat ketiga surah Al-Fātiḥah?
4. Berapa kali surah Al-Fātiḥah dibaca ketika salat farḍu sehari semalam?
5. Mengapa kita wajib membaca surah Al-Fātiḥah ketika salat?

Bab 2

Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT.
- Mengartikan sifat jaiz Allah SWT.



Gambar: Hujan

Sumber: <http://karyaorbitaku.files.wordpress.com>

Assalāmu'alaikum.

Tahukah kamu mengapa saat kemarau panjang tanah menjadi kering dan gersang? Tetapi, saat musim hujan, tanah kembali subur dan tanaman kembali berwarna hijau?

Semua kejadian itu adalah *sunnatullah*, atau ketentuan Allah SWT. Dimana Allah SWT bebas berbuat. Hal ini termasuk sifat jaiz Allah. Apa arti dan makna sifat jaiz? Ayo pelajari bab ini. Agar keimananmu terhadap Allah lebih mendalam dan benar.



Kata Kunci

- ⦿ Jaiz
- ⦿ Quدرات
- ⦿ Iradat

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ.

Tadarus Surah An-Nās

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

Qul a'ūzu birabbīn-nās(i).

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,

مَلِكِ النَّاسِ

Malikin-nās(i).

2. Raja manusia,

إِلَهِ النَّاسِ

Ilāhin-nās(i).

3. sembahhan manusia,

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

Min-syarri-l-waswāsil-khannās(i).

4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,

الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ

Al-lazī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās(i).

5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Minal-jinnati wan-nās(i).

6. dari (golongan) jin dan manusia.”

A. Menyebutkan Sifat Jaiz Allah SWT

Sifat-sifat Allah SWT terbagi tiga, yaitu sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz. Sifat wajib Allah SWT adalah sifat yang pasti ada pada Allah SWT, sifat yang pasti dimiliki Allah. Sifat mustahil Allah SWT adalah sifat yang tidak mungkin ada pada Allah SWT. Sedangkan sifat jaiz Allah SWT artinya Allah SWT mungkin berbuat sesuatu atau meninggalkannya.

Dengan demikian sifat Jaiz Allah SWT hanya satu yaitu:

فَعَلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرْكُهُ

Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu

Artinya:

(Allah SWT) mungkin berbuat sesuatu atau meninggalkannya.

Allah SWT bebas melakukan sesuatu, tidak ada yang dapat menghalangi ataupun memaksa-Nya. Tidak ada yang (dapat) menghalangi Allah SWT untuk mendatangkan hujan, angin puting beliung, gempa dan tsunami, atau tidak mendatangkannya.



Gambar : Turunnya hujan merupakan salah satu contoh adanya sifat jaiz Allah.

Sumber: <http://lensacembung.files.wordpress.com>

Apa saja yang dikehendaki Allah terjadi pasti terjadi, dan apa saja yang dikehendaki Allah tidak terjadi, maka tidak akan terjadi. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

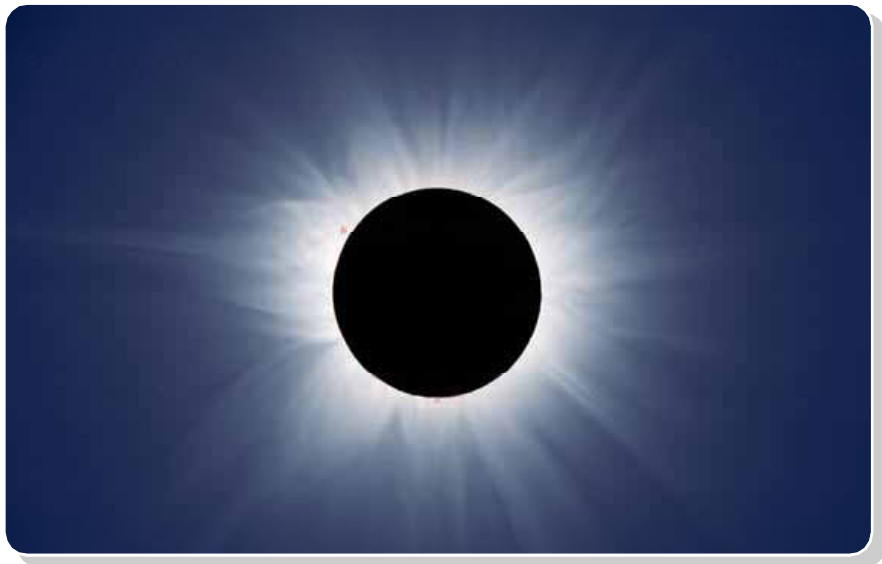
إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Innamā amruhū izā arāda syai`an ay-yaqūla lahū kun-fayakūn(u)

Artinya:

Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu, hanyalah berkata kepadanya: "jadilah" maka terjadilah ia. [QS Yasin: 82]

Jika Allah SWT menghendaki terjadinya hujan di siang hari yang panas, pastilah hujan turun. Jika Allah SWT menghendaki siang hari menjadi gelap, maka terjadilah gerhana matahari.



Gambar: Gerhana matahari terjadi karena Allah menghendakinya

Sumber: <http://krishnabalagita.files.wordpress.com>

Allah SWT bisa menciptakan segala sesuatu yang diinginkan-Nya. Tidak ada suatu apapun yang dapat menghalangi ataupun memaksa-Nya untuk menciptakan makhluk tertentu. Apa saja yang hendak diciptakan Allah SWT pasti tercipta. Allah SWT juga bisa menghilangkan/memusnahkan segala sesuatu yang tidak diinginkan-Nya. Apa saja yang tidak dikehendaki-Nya keberadaannya pasti tidak akan ada. Itu semua terjadi karena Allah SWT memiliki sifat Jaiz.

B. Mengartikan Sifat Jaiz Allah SWT

Jaiz artinya boleh, yakni boleh melakukan sesuatu atau meninggalkannya. Sifat jaiz Allah SWT artinya Allah SWT boleh melakukan sesuatu atau meninggalkannya. Tidak ada kewajiban bagi Allah SWT untuk melakukan sesuatu atau meninggalkannya. Mungkin Allah SWT akan berbuat atau tidak berbuat. Itu semua tergantung kepada qudrat (kuasa) dan iradat (kehendak) Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ

Wa rabbuka yakhluqu mā yasyā`u wa yakhtār(u)

Artinya:

Dan Tuhanmu menciptakan apa yang dikehendaki dan memilihnya. [QS Al-Qaṣaṣ ayat 68].

Mengimani sifat jaiz Allah adalah mempercayai dengan penuh keyakinan bahwa Allah SWT bersifat bebas, yakni berbuat sesuatu atau meninggalkannya. Allah SWT bebas menciptakan sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya tanpa dapat dipengaruhi oleh siapapun. Allah bebas menciptakan sesuatu sekalipun sesuatu itu di luar kebiasaan, seperti:

- ⦿ Allah menciptakan manusia dari tanah, yaitu Nabi Adam AS.
- ⦿ Menciptakan manusia tanpa bapak, yaitu Nabi Isa AS.
- ⦿ Di sini hujan, tetapi di sebelah sana tidak hujan.
- ⦿ Di tengah-tengah matahari memancarkan sinarnya, hujan turun.
- ⦿ Orang tuanya kafir, tapi anaknya beriman penyembah Allah SWT dan penyeru tauhid, seperti Azar dan anaknya (Nabi Ibrahim AS)

Mempercayai sifat jaiz Allah akan meningkatkan keimanan, bahwa Allah SWT Maha Sempurna tanpa kekurangan apapun. Walaupun Allah SWT memiliki kebebasan berbuat apa saja, namun Allah SWT tidak akan berbuat sesuatu yang tidak mendatangkan kebaikan bagi manusia.

Apapun yang diciptakan Allah SWT tidak ada yang sia-sia. Sekalipun yang diciptakan Allah SWT itu terlihat merugikan bagi manusia, tetapi juga mengandung hikmah di balik itu. Misalnya Allah menciptakan penyakit,



Gambar: Sabar saat sakit

Sumber: <http://2.bp.blogspot.com>

maka penyakit itu nampak merugikan bagi manusia. Hanya saja Allah SWT juga memberikan hikmahnya. Orang yang ikhlas menerima penyakitnya, dan tidak berkeluh kesah berlebihan atau menyalahkan Allah SWT, maka dosa-dosanya akan dihapus. Di samping itu, dengan adanya penyakit, ilmu dan teknologi kedokteran semakin berkembang pesat.

Insya Allah Kamu Bisa

Coba diskusikan masalah berikut ini. Tulislah hasil diskusimu di buku latihan.



Sumber: <http://kunaifi.files.wordpress.com>

Suatu hari, terjadi suatu hal yang sangat aneh. Pada hari itu, udaranya sangat panas sekali. Bahkan di langit tak ada awan sedikitpun. Hal ini membuat tanah menjadi sangat kering dan tidak subur. Lalu secara tiba-tiba datanglah hujan. Tanah kembali subur. Semua tanaman yang tadinya layu dan berwarna kuning menjadi subur dan hijau kembali.

Nah, mengapa hal tersebut bisa terjadi?

Coba diskusikan bersama teman kelasmu.

Rangkuman

1. Sifat-sifat Allah SWT terbagi menjadi tiga, yaitu sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz.
2. Sifat wajib Allah SWT adalah sifat yang pasti ada pada Allah SWT.
3. Sifat mustahil Allah SWT adalah sifat yang tidak mungkin ada pada Allah SWT.
4. Sifat jaiz Allah adalah keadaan dimana Allah bebas mengerjakan sesuatu atau meninggalkannya.
5. Sifat jaiz Allah ada satu, yaitu *fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu* artinya Allah mungkin mengerjakan sesuatu atau meninggalkannya.
4. Kehendak Allah tidak dapat dihalangi/dihentikan oleh siapapun.
5. Manusia hanya dapat berdoa dan berusaha, akan tetapi hasilnya atau keputusannya dalam gengaman Allah SWT.

Alhamdulillah

Engkau telah menciptakan langit dan bumi.
Semua menjadi berkah bagi hidup kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 2

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Allah memiliki sifat-sifat kesempurnaan dan terhindar dari sifat
 - a. kekurangan
 - b. kesempurnaan
 - c. kebesaran
 - d. keagungan
2. Allah SWT boleh melakukan sesuatu atau meninggalkannya.
Hal ini sesuai dengan
 - a. Sifat wajib
 - b. Sifat jaiz
 - c. Sifat mustahil
 - d. Sifat wujud
3. Berikut ini adalah sifat-sifat Allah, kecuali
 - a. Sifat wajib
 - b. Sifat mustahil
 - c. Sifat sunah
 - d. Sifat jaiz
4. Jaiz menurut bahasa berarti
 - a. harus
 - b. dilarang
 - c. mutlak
 - d. boleh
5. *Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu* adalah sifat ... Allah.
 - a. wajib
 - b. sunnah
 - c. jaiz
 - d. mustahil
6. Sifat Jaiz Allah ada

- a. satu
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. dua puluh
7. Allah SWT berbuat sesuatu bukanlah karena kewajiban, tapi karena
- a. paksaan orang
 - b. usul manusia
 - c. usul malaikat
 - d. keadilanNya
8. Kehendak Allah tidak dapat ... oleh apapun.
- a. dihalangi
 - b. diterima
 - c. dibiarkan
 - d. dikabulkan
9. Musim kemarau panjang tanah menjadi kering, jika Allah menghendaki hujan turun, maka hujanpun turun, karena Allah bersifat
- a. mustahil
 - b. jaiz
 - c. ilmu
 - d. hayat
10. ... وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ... lanjutan ayat tersebut adalah
- a. صَغَارُ
 - b. كُبَارُ
 - c. كِبَارُ
 - d. يَخْتَارُ

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Manusia hanya berusaha dan berdoa, tapi yang memutuskan dan menentukan hasilnya adalah
2. Sifat-sifat Allah dibagi menjadi

3. **فَعَلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكُهُ** adalah sifat Allah.
4. Jaiz menurut bahasa berarti
5. Sifat jaiz Allah berjumlah
6. Allah SWT berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu.
7. Kehendak Allah tidak dapat oleh apapun.
8. Beriman kepada Allah dan sifat-sifatNya merupakan bagian dari rukun
9. Apa saja yang dikehendaki Allah terjadi, terjadi.
10. Mempercayai sifat Jaiz Allah akan keimanan.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa arti sifat Jaiz Allah?
2. Mengapa kita harus beriman kepada sifa Jaiz Allah?
3. Apa arti **فَعَلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكُهُ** ?
4. Mengapa anak dari pembuat patung bisa menjadi Nabi?
5. Apa yang kamu ketahui tentang hujan turun di tengah-tengah teriknya matahari?

Bab 3

Menceritakan Kisah Nabi (I)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menceritakan kisah Nabi Adam AS.
- Menceritakan kisah kelahiran dan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.



Gambar: Bumi dan alam semesta

Sumber: <http://yanatea.files.wordpress.com>



Kata Kunci

- Kisah
- Adam AS
- Muhammad SAW
- Masa kanak-kanak
- Al-Amin

Assalāmu'alaikum.

Sebagai umat Islam, kita wajib mempercayai adanya Nabi dan Rasul, karena percaya kepada Nabi dan Rasul merupakan rukun Iman. Para Nabi yang wajib kita ketahui berjumlah 25 orang. Nabi yang pertama adalah Nabi Adam AS dan Nabi yang terakhir adalah Nabi Muhammad SAW.

Bagaimanakah kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW? Ayo simak kisahnya pada bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pelajaran agama Islam dimulai, guru bisa mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah, Al-Iklās dan Al-Fīl dengan artinya.

Tadarus Surah Al-Fīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾

Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi aṣḥābil-fīl(i).

1. Tidakkah kamu (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾

Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl(in).

2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾

Wa arsala 'alaihim ṭairan abābil(a).

3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾

Tarmīhim biḥijāratim min sijjīl(in).

4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah yang terbakar,

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

Faja'alahum ka'aṣfim-ma'kūl(in).

5. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Mengetahui kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW sangat penting bagi kita semua. Karena, kehidupan mereka dapat menjadi teladan atau pelajaran bagi kehidupan kita saat ini. Oleh karena itu, mari kita pelajari kisah kedua Nabi Allah tersebut.

A. Kisah Nabi Adam AS

Nabi Adam AS adalah manusia pertama yang diciptakan Allah SWT. Nabi Adam dibuat dari tanah dan diberi ruh oleh Allah hingga menjadi manusia yang sempurna. Sebelum menciptakan Adam, Allah SWT telah menciptakan jin dan iblis dari api, malaikat-malaikat dari cahaya, bumi dan isinya. Mereka hidup di surga dengan sangat bahagia tanpa kekurangan apa pun.

Allah SWT juga menciptakan Hawa sebagai pendamping Adam dari tulang rusuk Adam. Mereka juga hidup bahagia. Mereka dibebaskan untuk menikmati segala isi surga. Namun ada satu jenis buah yang dilarang untuk dimakan. Di samping itu, Allah SWT mengajari Adam tentang nama-nama benda yang ada di sekitarnya.

Allah memerintahkan malaikat, jin dan iblis untuk bersujud kepada Adam. Para malaikat mau bersujud kepada Adam. Sedangkan iblis tidak mau bersujud. Dia membangkang perintah Allah SWT dan menjadi makhluk yang sombong. Iblis beralasan bahwa dirinya lebih mulia daripada Adam. Karena ia diciptakan dari api, sedangkan Adam diciptakan dari tanah liat.

Semenjak itulah, iblis dan anak cucunya dikutuk oleh Allah. Iblis lalu menjadi makhluk yang hina, rendah dan kecil. Iblis pun diusir dari surga. Sebelum keluar dari surga iblis meminta agar diizinkan Allah SWT untuk menggoda Adam dan anak keturunannya sampai hari kiamat. Allah SWT mengabulkannya dengan catatan orang-orang beriman dan beramal saleh tidak akan terbujuk godaan iblis dan setan. Sejak saat itu manusia yang merupakan keturunan Adam akan selalu bermusuhan dengan setan yang merupakan keturunan iblis.

Rasa dendam yang membara mendorong iblis untuk datang menggoda Adam dan Hawa. Iblis menggoda keduanya dengan cara licik. Dia tahu ada satu jenis buah yang dilarang Allah untuk dimakan Adam dan Hawa. Dia mengatakan kepada keduanya bahwa buah yang dilarang itu adalah buah keabadian. Buah itu sangat lezat. Jika dimakan akan menjadikannya kekal di surga.

Adam tidak percaya dengan keterangan iblis. Adam mengatakan bahwa Allah SWT telah melarang memakannya. Namun, iblis terus berusaha meyakinkan keduanya. Iblis menipu mereka dengan mengatakan Allah SWT

telah membolehkan Adam memakan buah itu. Maka Adam dan Hawa terbujuk dan akhirnya mereka memakan buah yang dilarang Allah itu.

Karena melanggar larangan Allah SWT, maka Adam AS dan Hawa diusir dari surga. Mereka berdua diturunkan ke bumi secara terpisah. Keduanya berjalan kesana-kemari sambil menyebut-nyebut nama Allah selama lebih kurang 300 tahun.

Akhirnya Adam AS dan Hawa bertemu kembali di Jabal Rahmah. Keduanya sangat bersyukur dan bertambah patuh kepada perintah Allah SWT. Adam AS dan Hawa taat beribadah, sabar dan pasrah kepada Allah SWT. Mereka hidup berbahagia.



Gambar: Bumi menjadi tempat tinggal manusia sejak Nabi Adam AS

Sumber: <http://www.blog.thesietch.org>

Di bumi, Allah SWT mengaruniai Adam AS dan Hawa keturunan. Hawa selalu melahirkan anak kembar. Anak kembar pertama adalah Qabil (laki-laki) dan Iqlima (perempuan), anak kembar kedua adalah Habil (laki-laki) dan Labudda (perempuan).

Setelah keempat anaknya besar dan dewasa, Allah memberi petunjuk kepada Adam AS agar menikahkan putra-putrinya secara silang. Yaitu Qabil menikah dengan Labudda. Habil menikah dengan Iqlima. Namun, Qabil tidak menerima keputusan itu. Ia ingin menikahi saudara kembarnya Iqlima karena dipandang lebih cantik dibandingkan Labudda. Supaya tidak terjadi

perselisihan antara Qabil dan Habil, atas petunjuk Allah SWT, Nabi Adam AS memerintahkan anaknya untuk berkorban kepada Allah SWT. Siapa yang diterima kurbannya, maka dialah yang berhak menentukan pilihannya.

Habil berkorban dengan seekor kambing yang paling bagus dan paling disayangnya. Sedangkan Qabil berkorban dengan sekarung gandum yang jelek. Allah SWT menerima kurban Habil, dan ia berhak menentukan pilihannya. Akhirnya dari pernikahan ini, berkembang biaklah anak cucu keturunan Adam AS yang tersebar di bumi sampai saat ini.

B. Kisah Kelahiran Nabi Muhammad SAW

Di kala umat manusia dalam kegelapan dan kehilangan pedoman hidup (yang disebut zaman jahiliyah) lahirlah ke dunia seorang bayi laki-laki dari keluarga yang sederhana, di kota Mekah. Bayi inilah yang kelak akan membawa perubahan besar bagi sejarah peradaban dunia.

Suasana pada waktu bayi itu dilahirkan, dilukiskan dalam serangkaian syair gubahan Abbas bin Abdul Muṭalib. Syair itu berbunyi:

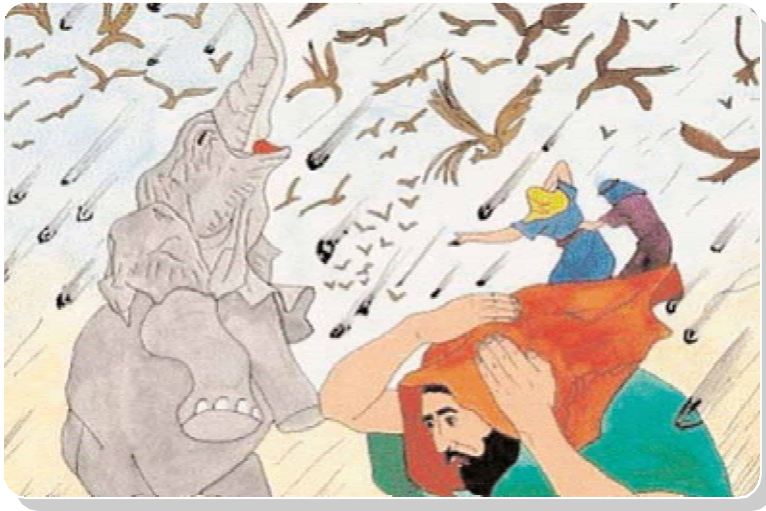
*Di kala Aminah melahirkan bayinya
Dunia terang bermandikan cahaya
Cahaya yang amat kita butuhkan
Petunjuk jalan kebahagiaan*

Pada malam menjelang Aminah Az-Zuhriyah melahirkan bayinya itu terjadilah peristiwa-peristiwa yang luar biasa, seperti:

- ⊙ Guncangan-guncangan bumi yang hebat nan dahsyat.
- ⊙ Patung-patung yang ada di Dinding Ka'bah berjatuh.
- ⊙ Gereja-gereja Nasrani dan kuil-kuil Yahudi mengalami kerusakan.
- ⊙ Istana kaisar di Roma, mengalami kerusakan.
- ⊙ Api yang dipuja dan disembah penduduk kerajaan Persia tiba-tiba padam.

Bayi itu lahir pada hari Senin, tanggal 12 Rabi'ul awal tahun Gajah bertepatan dengan 20 April 571M.

Mengapa dinamakan tahun Gajah? Karena pada waktu itu Raja Abrahah dengan pasukan gajah datang ke Mekah untuk menghancurkan Ka'bah. Namun maksud jelek Raja Abrahah itu tidak tercapai. Serangan pasukan Raja Abrahah gagal sia-sia. Bahkan mereka binasa. Mereka dihancurkan oleh Allah SWT dengan mengirim burung-burung yang berbondong-bondong melempari mereka dengan batu-batu dari tanah yang terbakar. Nasib pasukan bergajah itu seperti daun-daun yang dimakan ulat sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Fil.



Gambar: Pasukan gajah dilempari batu oleh burung ababil
Sumber: <http://www.freewebs.com>

Menurut kebiasaan yang berlaku di kalangan bangsa Arab, bahwa pada hari ketujuh dari kelahiran bayi diadakan upacara pemberian nama. Abdul Muṭalib memberi nama kepada cucunya itu Muhammad yang artinya orang yang terpuji. Sudah umum diketahui pada saat itu bahwa di dalam kitab Injil dan Taurat diterangkan bakal lahirnya seorang nabi yang bernama Ahmad atau Muhammad.

Ayah Nabi Muhammad bernama Abdullah bin Abdul Muṭalib dan ibunya bernama Aminah Az-Zuhriyah binti Wahab. Ayahnya meninggal saat beliau masih dalam kandungan ibunya. Dengan demikian Nabi Muhammad SAW lahir dalam keadaan yatim.

Muhammad SAW disusui ibunya hanya tiga hari, kemudian disusui oleh Šuwaibatul Aslamiyah. Setelah Šuwaibah wafat, Muhammad SAW disusui oleh Halimatus Sa'diyah. Halimatus Sa'diyah menyusui Muhammad SAW di pegunungan sebuah dusun, agar dapat menghirup udara segar dan dapat berbicara bahasa Arab dengan fasih.

C. Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW

Setelah berumur 5 tahun dalam asuhan Halimatus Sa'diyah, Muhammad SAW diantarkan kembali kepada ibunya, Aminah. Ketika Muhammad SAW berusia 6 tahun, beliau diajak ibunya untuk ziarah ke makam ayahnya yang berada di Yasrib (Madinah).

Pada kesempatan ziarah itu, Muhammad SAW sekaligus diperkenalkan dengan saudara-saudara kakeknya. Selama sebulan Muhammad SAW

bersama ibunya tinggal di Madinah. Kemudian kembali ke Mekah. Dalam perjalanan pulang ke Mekah di Desa Abwa, ibunya jatuh sakit keras sampai ia wafat. Muhammad SAW merasa sedih karena menjadi anak yatim piatu.

Selanjutnya Muhammad SAW diasuh kakeknya yang bernama Abdul Muṭalib. Abdul Muṭalib adalah seorang pemuka Quraisy yang sangat disegani dan dihormati oleh segenap kaum Quraisy dan penduduk kota Mekah. Sewaktu dalam asuhan kakek Abdul Muṭalib, Muhammad SAW



Gambar: Seni kaligrafi tulisan Muhammad Rasulullah

Sumber: <http://nasrussyukroni.files.wordpress.com>

sangat bahagia, karena diasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang. Namun baru berselang dua tahun mengasuh Muhammad SAW, kakeknya pun wafat.

Setelah Abdul Muṭalib wafat, Muhammad SAW (pada waktu itu berusia 8 tahun) diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Ṭalib. Abu Ṭalib bukan orang yang kaya raya, ia hidup sederhana, namun dia sangat menyayangi Muhammad SAW.

Pada usia 12 tahun, Muhammad SAW diajak Abu Ṭalib berdagang ke Syam. Dalam perjalanan itu ia mengalami kejadian yang aneh, yaitu selalu dinaungi awan sehingga tidak kepanasan.

Ketika sampai di Busra, mereka bertemu dengan pendeta Nasrani yang alim bernama Buhaira. Pendeta itu melihat tanda-tanda kenabian pada diri Muhammad SAW, sesuai kitab Taurat dan Injil. Pendeta ini menasehati Abu Ṭalib, agar memelihara Muhammad SAW dengan baik. Kelak dia Muhammad SAW akan menjadi seorang Nabi yang besar, pemimpin dunia dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Abu Ṭalib dan Muhammad SAW bergegas pulang ke Mekah.

Setelah pulang dari Syam, Muhammad SAW kembali ke pekerjaannya menggembala kambing. Kambing-kambing yang digembalakan saat itu adalah kambing-kambing milik keluarganya dan milik penduduk Mekah yang dipercayakan kepadanya.

Sejak kecil Muhammad SAW terkenal dengan budi pekerti yang luhur dan jujur, giat bekerja, sabar, sopan, lemah lembut dan penuh dengan

kesederhanaan. Itulah sebabnya beliau diberi gelar *Al-Amin* oleh bangsa Quraisy. *Al-Amin* artinya orang yang dapat dipercaya. Nabi Muhammad SAW juga tidak pernah menyembah patung.

Pada saat berusia 15 tahun, Muhammad SAW ikut berperang antara suku Quraisy dan Kinanah dengan suku Qais 'Alian. Peperangan ini dikenal dengan *Harbul Fijar* (Perang Fijar).

Insya Allah Kamu Bisa

Coba diskusikan masalah berikut ini. Tulislah hasil diskusimu di buku latihan.



Sumber: <http://familyhut.files.wordpress.com>

Andi adalah seorang anak yatim piatu. Ia tinggal di sebuah panti asuhan bersama anak-anak yatim piatu lainnya. Andi adalah anak yang pintar. Ia selalu mendapat ranking satu di kelasnya. Andi juga anak yang saleh. Ia selalu salat lima waktu dan selalu berusaha salat berjamaah bersama teman-temannya.

Nah, bagaimana menurutmu tentang pribadi Andi?

Coba diskusikan bersama teman kelasmu.

Ayo Praktikkan

- ⊙ Ceritakanlah kisah tentang Nabi Adam AS di depan kelas.
- ⊙ Ceritakanlah kisah Nabi Muhammad SAW di masa kanak-kanak.
- ⊙ Ceritakanlah sifat Al-Amin Nabi Muhammad SAW.

Rangkuman

1. Manusia pertama diciptakan oleh Allah SWT adalah Nabi Adam
2. Nabi Adam AS disebut Abul Basyar artinya bapak manusia
3. Mahkluk Allah yang tidak mau menghormati Nabi Adam AS adalah iblis *la'natullah alaih*.
4. Manusia kedua yang diciptakan Allah SWT adalah Hawa, yaitu wanita pertama sebagai pasangan hidup Nabi Adam AS.
5. Hawa melahirkan anak kembar:
 - ⊙ Pertama Qabil dan Iqlima.
 - ⊙ Kedua Habil dan Lasudda.
6. Nabi Muhammad lahir di Mekah, hari senin 12 Rabiul Awal Tahun Gajah (20 april 571 M).
7. Nabi Muhammad SAW lahir dalam keadaan yatim.
9. Ketika berusia 6 tahun, Muhammad SAW menjadi yatim piatu.
11. Sejak kecil Nabi Muhammad SAW berbudi perkerti luhur, giat bekerja, jujur, lemah lembut, dan sabar. Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW diberi gelar *Al-Amin*.

Alhamdulillah

Engkau telah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW.
Sehingga bisa menjadi teladan bagi kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 3

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Hukum beriman kepada Nabi dan Rasul adalah
 - a. wajib
 - b. sunnah
 - c. mubah
 - d. jaiz
2. Manusia pertama yang diciptakan Allah adalah
 - a. Nabi Ibrahim AS
 - b. Nabi Adam AS
 - c. Nabi Isa AS
 - d. Nabi Muhammad SAW
3. Qabil, Iqlima, Habil dan Labuda adalah putra-putri Nabi
 - a. Ibrahim AS
 - b. Muhammad SAW
 - c. Adam AS
 - d. Isa AS
4. Nabi Adam disebut sebagai "*Abul Basyar*" artinya
 - a. anak manusia
 - b. cucu manusia
 - c. kakek manusia
 - d. bapak manusia
5. Manusia kedua dan wanita pertama yang diciptakan Allah ialah
 - a. Hawa
 - b. Aminah
 - c. Khodijah
 - d. Aisyah
6. Menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW, kota Mekah dikejutkan oleh pasukan bergajah yang dipimpin oleh
 - a. Abu Jahal
 - b. Abrahah

- c. Abu Lahab
- d. Abu Sofyan
- 7. Allah menciptakan Nabi Adam AS sebagai di muka bumi.
 - a. penduduk
 - b. makhluk
 - c. kholifah
 - d. penghuni
- 8. Nabi Muhammad lahir pada hari
 - a. Senin 1 Muharam
 - b. Selasa 17 Ramadhan
 - c. Selasa 27 Rajab
 - d. Senin 12 Rabiul Awal
- 9. Karena berbudi pekerti yang luhur maka Nabi Muhammad SAW oleh Quraisy diberi gelar
 - a. Al-Amin
 - b. Al-Anbiya
 - c. Al-Aulia
 - d. Al-Ansar
- 10. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah ialah yang
 - a. paling kaya
 - b. paling ganteng
 - c. paling pandai
 - d. paling bertaqwa

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

- 1. Adam AS adalah nabi pertama, sedangkan nabi terakhir adalah
- 2. Yang tidak mau sujud menghormati Nabi Adam AS yaitu
- 3. Qabil dan Habil sama-sama berkorban, namun yang diterima Allah adalah kurbananya
- 4. Tempat bertemunya kembali Nabi Adam dan Hawa setelah mereka terpisah adalah
- 5. Musuh Nabi Adam dan keturunannya adalah
- 6. Pemimpin pasukan bergajah yang ingin menghancurkan ka'bah ialah
- 7. Tahun kelahiran Nabi Muhammad disebut juga tahun

8. Setelah kakeknya wafat, Muhammad di asuh oleh pamannya yang bernama
9. Di Syam ada pendeta yang mengetahui tanda-tanda kenabian pada diri Muhammad SAW. Pendeta itu bernama
10. Sejak kecil Nabi Muhammad SAW mendapat julukan atau gelar yang berarti jujur dan dapat dipercaya.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Mengapa Adam AS dan istrinya diturunkan ke Bumi?
2. Apa sebabnya iblis tidak mau sujud kepada Nabi Adam?
3. Siapakah Abrahah itu?
4. Peristiwa apa saja yang terjadi saat kelahiran Muhammad SAW?
5. Mengapa Nabi Muhammad SAW dijuluki "*Al-Amin*"?

Bab 4

Membiasakan Perilaku Terpuji (I)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS.
- Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.
- Menyebutkan pentingnya perilaku terpuji.



Gambar: Memohon ampunan Allah SWT

Sumber: Dokumentasi penulis



Kata Kunci

- ⦿ Perilaku terpuji
- ⦿ Sederhana
- ⦿ Taubat
- ⦿ Tawadu'
- ⦿ Jujur

Assalāmu'alaikum.

Tentu kamu pernah berbuat salah bukan? Memang manusia adalah makhluk Allah yang tak pernah luput dari kesalahan. Nah, sebaik-baik orang berbuat salah adalah orang yang segera bertaubat.

Taubat adalah perilaku terpuji. Bagaimanakah cara taubat yang benar? Bagaimana pula perilaku terpuji yang ada pada pribadi Nabi Muhammad SAW? Ayo ikuti bab menarik ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pelajaran agama Islam dimulai, guru bisa mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah, An-Nās, Al-Falaq dan Al-Fīl dengan artinya.

Tadarus Surah Al-Falaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

Qul a'ūzu birabbil-falaq(i).

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Min syarri mā khalaq(a).

2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

Wa min syarri gāsiqin izā waqab(a).

3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

Wa min syarrin-naffāṣāti fil-'uqad(i)

4. dan dari kejahatan (wanita-wanita) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Wa min syarri ḥāsīdin izā ḥasad(a).

5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

A. Meneladani Perilaku Taubatnya Nabi Adam AS

Kita pasti pernah berbuat salah, baik disengaja maupun tidak disengaja. Berbuat salah artinya melakukan perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah SWT. Misalnya, Islam memerintahkan salat lima waktu. Lalu ketika seorang muslim tidak melaksanakan salat lima waktu, maka ia telah berbuat salah. Di dalam ajaran Islam, orang yang berbuat salah harus segera bertaubat. Namun, jika berbuat salah kepada orang lain maka selain bertaubat, juga harus meminta maaf kepada orang tersebut.

Menurut kamus bahasa Indonesia, taubat artinya sadar dari dosa dan tak akan mengulangnya lagi, kembali ke jalan yang benar, kembali ke jalan agama, menyesali perbuatannya. Adapun, kenapa kita harus segera bertaubat? Karena, taubat adalah perintah Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taḥrīm ayat 8. Yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا

Yā ayyuhal laẓīna āmanū tūbū ilallāhi taubatan naṣuḥā

Artinya:

Hai orang- orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya. [QS At-Taḥrīm: 8]

Dengan demikian bertaubat dilakukan kepada Allah SWT. Sedangkan Allah Maha Penerima Taubat bagi hamba-Nya yang dikehendaki. Syaratnya, orang yang bersalah harus bertaubat dengan sungguh-sungguh. Taubat yang sungguh-sungguh sering disebut dengan *taubat nasuha*. Contoh *taubat nasuha* adalah taubatnya Nabi Adam AS.

Nabi Adam dan Hawa terbujuk rayuan iblis dan melupakan larangan Allah SWT untuk mendekati sebuah pohon dan memakan buahnya. Akibatnya, Allah SWT mencela perbuatan mereka dan berfirman:

أَلَمْ أَنهَكُمْ عَنْ تِلْكَ الشَّجَرَةِ وَأَقُلْ لَكُمَا إِنَّ الشَّيْطَانَ
لَكُمَا عَدُوٌّ مُبِينٌ

Alam anhakumā 'an tilkumasy-syajarati wa aqul-lakumā innasy-syaitāna lakumā 'aduwwum-mubīn(un)

Artinya:

Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: “Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian berdua.” [QS Al-A'rāf: 22]

Lalu Allah SWT mengusir Nabi Adam AS dan Hawa dari surga. Mereka diturunkan ke bumi dengan terpisah jauh. Mereka sadar betapa besar dosa yang telah diperbuatnya. Mereka tidak putus asa. Setelah menyadari kesalahannya, mereka segera bertaubat kepada Allah SWT. Mereka mengakui kesalahannya dan mohon kasih sayang Allah SWT agar diampuni dosa-dosanya. Doa taubat Nabi Adam AS tercantum di dalam Al-Qur'an surah Al-A'rāf ayat 23:

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ

الْخَاسِرِينَ

*Rabbanā ḡalamnā anfusanā wa il lam tagfir lanā wa tarḡamnā
lanakūnanna minal khāsirīn(a)*

Artinya:

Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi. (QS Al-A'rāf: 23)

Akhirnya, Allah SWT Yang Maha Pengampun menerima taubat mereka. Keduanya bertemu kembali di daerah Jabal Rahmah. Mereka lalu bersegera bersyukur kepada Allah dan bertambah patuh kepada perintah-Nya.



Gambar: Bertaubat kepada Allah SWT

Sumber: Dokumentasi penulis

Sebagai pelajar muslim dan muslimah, kita hendaknya meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu, bila perkataan atau perbuatan kita itu melanggar perintah dan larangan Allah SWT, maka bertaubatlah. Bagaimanakah caranya bertaubat agar kesalahan dan dosa kita mendapat ampunan-Nya?

Agar taubat kita diterima oleh Allah Yang Maha Pengampun, perhatikan langkah-langkah berikut ini:

1. Menyesali perbuatan salah yang sudah dilakukan.
Menyesali perbuatan salah biasanya dilakukan dengan bertanya pada diri sendiri. Mengapa aku berbuat salah? Mengapa aku menyakiti teman? Mengapa aku tidak salat? Mengapa aku berbohong? Mengapa aku membantah orang tuaku?
2. Memohon ampunan Allah SWT Yang Maha Pengampun.
Memohon ampunan Allah dengan membaca istigfar sebanyak-banyaknya setiap hari. Bacaannya adalah *astagfirullāhal-'azim* atau *astagfirullāhal-'azim wa atūbu ilaih* (artinya, aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung dan aku bertaubat kepada-Nya).
3. Berhenti berbuat salah.
Kesalahan tidak akan berhenti jika orang yang melakukannya tidak mau menghentikannya. Orang yang menyadari kesalahannya dan ingin bertaubat, maka dia akan berhenti berbuat salah. Karena kalau tidak berhenti maka kesalahannya akan bertambah banyak. Bagaimana Allah akan menerima taubat orang yang terus menerus berbuat salah? Kalau ingin bertaubat maka harus mau berhenti berbuat salah.
4. Berjanji tidak mengulangi kesalahan.
Dengan berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan berarti kita sudah terhindar dari perbuatan dosa. Janji tidak mengulangi kesalahan harus diikuti dengan langkah memperbaiki diri. Allah berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 39 yang artinya: "*Tetapi barangsiapa bertaubat setelah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*"
5. Segera meminta maaf apabila kesalahan berhubungan dengan manusia lain. Misalnya, ketika kamu sedang main *game*, lalu ibu menyuruh kamu salat. Kamu menolaknya karena sedang asyik main *game*. Celaknya, waktu salat pun habis sehingga kamu tidak

sempat salat. Dengan demikian kamu telah melakukan dua kesalahan. Pertama, kamu tidak salat. Kedua, kamu telah membantah perintah ibu. Karena dua kesalahan ini, kamu bertaubat kepada Allah SWT. Akan tetapi Allah tidak akan menerima taubatmu jika kamu belum meminta maaf kepada ibu dan mengakui bahwa kamu telah membantah perintahnya.



Gambar: Meminta dan memberi maaf

Sumber: Dokumentasi penulis

6. Banyak berbuat baik.
Ikutilah taubat nasuhamu dengan banyak berbuat baik. Kebajikan yang banyak dilakukan akan menambah pahala kamu. Misalnya, banyak bersedekah kepada fakir miskin, membantu ibu, mengajarkan teman yang tidak mampu memahami pelajarannya dan lain-lainnya. Sehingga di akhirat, timbangan kebaikanmu lebih banyak dari pada timbangan perbuatan salahmu.

Ayo Praktikkan

- ⦿ Hafalkanlah doa Nabi Adam AS dan Hawa di depan kelas
- ⦿ Tulislah di bukumu, cara-cara taubat agar diterima, kemudian bacakan di depan kelas.
- ⦿ Tulislah lafal istigfar dan artinya di bukumu, kemudian bacakan di depan kelas.

Ingatlah Selalu!

Taubat itu sangat penting, sebab taubat adalah perintah Allah. Perintah Allah itu harus ditaati dan dijalani. Orang yang bertaubat pasti beruntung. Orang yang tidak mau bertaubat pasti akan merugi.

B. Meneladani Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad SAW lahir dari keluarga miskin. Ayahnya meninggal dunia saat beliau masih dalam kandungan ibunya. Jadi, Muhammad SAW sudah jadi anak yatim saat dalam kandungan ibunya. Pada usia 6 tahun, ibunya juga meninggal dunia. Sehingga, Muhammad SAW jadi anak yatim piatu.

Kemudian Muhammad diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib. Tetapi tak lama kemudian kakeknya juga meninggal dunia. Muhammad SAW lalu diasuh oleh pamannya, Abu Thalib.

Walau dari keluarga terhormat, Abu Thalib bukanlah orang kaya raya. Namun Muhammad SAW tidak putus asa. Beliau tetap bersabar dalam menghadapi cobaan hidupnya. Beliau hidup mandiri. Beliau rajin membantu pamannya menggembala kambing.

Meski Muhammad SAW hidup sederhana, ia tidak pernah mengemis, mencuri, menipu, atau berusaha bunuh diri. Pada usia 12 tahun Muhammad SAW mulai belajar berdagang ke Syam bersama pamannya. Dalam berdagang, Muhammad dikenal jujur dan terpercaya. Ia tidak pernah berbohong dan menipu dalam menjual dagangannya.

Sudahkah kamu meneladani perilaku Nabi Muhammad? Sebagai seorang muslim, kamu harus meneladani perilaku terpuji Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Karena beliau adalah suri tauladan yang baik bagi kita. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Aḥzāb ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Laqad kāna lakum fī rasulillāhi uswatun ḥasanatul-liman kāna
yarjūlallāha wal-yaumal-ākhirā wazakarallāha kaṣirā(n)*

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu contoh suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat, dan dia banyak menyebut nama Allah.

Nabi Muhammad SAW sejak usia kanak-kanak berperilaku terpuji. Perilaku terpuji tersebut harus kita teladani, yaitu:

- ⊙ Jujur yaitu berbicara sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sehingga beliau dijuluki gelar *Al-Amin* oleh masyarakat Quraisy.
- ⊙ Sabar dalam menghadapi musibah. Beliau lahir dalam keadaan yatim, usia 6 tahun ibunya meninggal, usia 8 tahun kakeknya meninggal. Musibah yang menimpa Nabi Muhammad SAW datang silih berganti, namun beliau tetap bersabar (tabah).
- ⊙ Giat bekerja. Hal ini telah ditunjukkan beliau yaitu dengan bekerja mengembalakan kambing dan berdagang ke Syam.
- ⊙ Tidak menyakiti orang lain.
- ⊙ Hidup sederhana, tidak boros dan tidak pelit.
- ⊙ Tawadu', yaitu rendah hati dan tidak sombong.
- ⊙ Tidak pernah menyembah berhala.

Perilaku terpuji pasti dimiliki oleh para Nabi Allah. Oleh karena itu, sifat terpuji itu menjadi sifat wajib para rasul. Sifat wajib tersebut ada 4 yaitu **STAF**:

- ⊙ **Sidiq** artinya benar/jujur.
- ⊙ **Tablig** artinya menyampaikan kepada orang lain apa yang harus disampaikan.
- ⊙ **Amanah** artinya dapat dipercaya, melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.
- ⊙ **Faṭānah** artinya cerdas/cekatan sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah dengan bijaksana.

Betapa sempurna kepribadian Nabi Muhammad SAW. Kecerdasan, kesederhanaan, kemandirian, keberanian, kesabaran, ketegaran, kejujuran dan kerajinan telah menjadi kepribadian Muhammad SAW. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW harus kita teladani. Misalnya, dengan rajin dalam belajar dan sabar dalam menghadapi tantangannya. Tidak boleh putus asa jika menghadapi pelajaran yang sulit. Berusaha lebih keras lagi untuk dapat memahami pelajaran yang sulit tersebut.

Sikap manja dan hura-hura harus di jauhi. Manja dan hura-hura bukan perilaku yang diteladani Nabi Muhammad SAW. Meskipun kamu dari golongan

orang kaya, maka sebaiknya tetap mengupayakan hidup sederhana dan tidak manja. Oleh karena hidup mandiri, bisa mengurus diri sendiri meskipun di rumah ada pembantu, juga harus dibiasakan.

Ayo Praktikkan

- ⦿ Bagaimana caramu meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW semasa kanak-kanak? Ceritakan dalam kelasmu!
- ⦿ Tulislah di bukumu, ayat 21 surah Al-Aḥzāb disertai artinya. Kemudian bacakan di depan kelas!
- ⦿ Tulislah di bukumu keuntungan-keuntungan meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW, dan kerugian-kerugian bagi yang tidak meneladaninya. Kemudian bacakan di depan kelas!

Rangkuman

1. Keteladanan Nabi Adam AS diantaranya adalah kemauannya segera bertaubat.
2. Taubat artinya kembali kepada kesucian, kembali kepada jalan yang benar, menyesali perbuatan yang salah dan tidak akan mengulanginya.
3. Orang yang bertaubat pasti mendapat keuntungan.
4. Perilaku terpuji harus dibiasakan sejak kecil.
5. Sejak kecil Nabi Muhammad SAW memiliki sikap dan perilaku terpuji baik dalam perkataan maupun perbuatan.
6. Perilaku terpuji Nabi Muhammad SAW, antara lain sabar, jujur, rajin dan sederhana.
7. Nabi Muhammad SAW wajib dijadikan suri tauladan.

Alḥamdulillah

Engkau telah memberi kami petunjuk bagaimana cara bertaubat. Sehingga kami menjadi anak-anak yang saleh dan salehah. Terima kasih ya Allah.

Insyallah Kamu Bisa

Coba diskusikan masalah-masalah berikut ini. Tuliskah hasil diskusimu di buku latihan.

1. Bagaimana menurutmu cara taubat Nabi Adam AS?
2. Apa doa taubat yang dibaca Nabi Adam AS?
3. Mengapa taubat itu sangat penting?
4. Mengapa Nabi Muhammad SAW menjadi suri tauladan bagi umat Islam?
5. Coba beri contoh keteladanan Nabi Muhammad SAW yang telah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari!

Uji Kompetensi 4

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Perilaku Nabi Adam AS yang harus diteladani adalah
 - a. Rajinnya
 - b. Takaburnya
 - c. Sabarnya
 - d. Taubatnya
2. Setiap orang yang berberbuat salah, sebaiknya segera
 - a. Taubat
 - b. Putus asa
 - c. Mengulangi kesalahan
 - d. Pura-pura
3. Sejak kecil Nabi Muhammad SAW senantiasa jujur dalam bersikap sehingga diberi gelar
 - a. Ahmad
 - b. Al-Amin
 - c. Tablig
 - d. Faṭānah
4. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ

3. Taubat artinya kembali
4. Taubat yang sebenar-benarnya disebut taubat
5. Nabi Muhammad SAW adalah pribadi yang sempurna sehingga beliau menjadi "Uswatun Hasanah" yang berarti
6. Taubat Nabi Adam harus kita
7. Taubat akan diterima Allah jika dilakukan dengan
8. Nabi Muhammad SAW mendapat gelar dari suku Quraisy sebagai Al-Amin yang berart
9. Sewaktu kecil Muhammad SAW giat bekerja seperti menggembala kambing dan
10. Walaupun orang-orang yang disayanginya meninggal, Nabi Muhammad tetap bersikap

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa yang dilakukan Nabi Adam setelah menyadari kesalahannya?
2. Bagaimana lafal doa Nabi Adam AS?
3. Perilaku terpuji apa yang dapat kita teladani dari masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW?
4. Mengapa Nabi Muhammad SAW mendapat gelar "Al-Amin"?
5. Bagaimana caranya agar taubat dapat diterima oleh Allah SWT?

Bab 5

Mengenal Ketentuan Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menyebutkan arti salat.
- Menyebutkan rukun dan sunah salat.
- Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib salat.
- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan salat.



Gambar: Salat berjamaah

Sumber: <http://santriw4n.files.wordpress.com>



Kata Kunci

- ⦿ Salat
- ⦿ *Qalbiyah*
- ⦿ *Qauliyah*
- ⦿ *Fi'liyah*

Assalāmu'alaikum.

Apakah kamu rajin melaksanakan salat lima waktu?

Menegakkan salat lima waktu adalah kewajiban bagi seorang muslim. Oleh karena itu, mempelajari tata cara salat menjadi wajib pula.

Bagaimanakah tata cara salat itu? Apa saja yang menjadi rukun, syarat, sunah dan yang membatalkan salat? Ayo pelajari pada bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pelajaran agama Islam dimulai, guru bisa mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah, Al-Falaq, Al-Lahab dan Al-Fil dengan artinya.

Tadarus Surah Al-Lahab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

Tabbat yadā abī lahabi wa tabb(a).

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a).

2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

Sayaṣlā nāran zāta lahab(in).

3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).

وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

wamra atuh(ū) ḥammālatal-ḥaṭab(i).

4. Dan (begitu pula) istrinya pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah)

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

Fi jīdihā ḥablum mim masad(in).

5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal

A. Arti Salat

Salat menurut bahasa artinya doa. Salat menurut istilah syariat Islam ialah rangkaian ibadah kepada Allah yang tersusun dari beberapa ucapan doa dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan *salam* disertai dengan niat dan syarat-syarat tertentu.



Gambar: Salat diawali *takbiratul ihram*
Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar: Salat diakhiri dengan salam
Sumber: Dokumentasi penulis

Bagaimanakah cara salat yang benar?

Supaya kita dapat melakukan salat dengan benar, sah dan diterima oleh Allah SWT, maka kita harus mencontoh cara salatnya Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana sabda beliau SAW:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

Ṣallū kamā ra aytumū nī uṣalli

Artinya:

Salatlah kamu sebagaimana kalian melihat aku mengerjakan salat.

[HR. Bukhari].

Dengan demikian salat kita harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah diajarkan dan ditetapkan Nabi SAW. Ketentuan-ketentuan salat itu meliputi rukun, sunah, syarat sah dan syarat wajib salat serta hal-hal yang dapat membatalkan salat. Untuk itu ayo belajar dengan sungguh-sungguh. Mohon kepada Allah agar memudahkan pemahamannya dalam belajar dan diberikan ilmu yang bermanfaat.

B. Rukun Salat

Rukun salat adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan/dipenuhi ketika melakukan salat. Apabila rukun salat tidak dipenuhi maka salatnya tidak sah. Rukun salat secara garis besarnya ada tiga macam, yaitu *qalbiyah*, *qauliyah* dan *fi'liyah*.

1. Rukun *Qalbiyah*

Rukun *qalbiyah* adalah rukun salat yang berhubungan dengan hati. Rukun *qalbiyah* hanya ada satu, yaitu niat dalam hati.

2. Rukun *Qauliyah*

Rukun *qauliyah* adalah rukun salat yang dilakukan dengan cara membaca/mengucapkan. Rukun *qauliyah* ada lima, yaitu:

- 1) Membaca *takbīratul-ihram*.
- 2) Membaca surah Al-Fātiḥah.
- 3) Membaca *tasyahhud akhir*.
- 4) Membaca *ṣalawat* atas Nabi Muhammad SAW.
- 5) Mengucapkan *salam*.

3. Rukun *Fi'liyah*

Rukun *fi'liyah* adalah rukun salat yang dilakukan dengan perbuatan/gerakan. Rukun *fi'liyah* ada 7, yaitu:

- 1) Berdiri tegak bagi orang yang mampu.
- 2) *Ruku'* serta *tuma'ninah* (tenang sejenak).
- 3) *I'tidal* serta *tuma'ninah*.
- 4) *Sujud* serta *tuma'ninah*.
- 5) Duduk diantara dua sujud serta *tuma'ninah*.
- 6) Duduk *tasyahhud akhir*.
- 7) Tertib yaitu dikerjakan secara berurutan.

Jadi, rukun salat secara terinci ada 13, yaitu:

- 1) Niat untuk mengerjakan salat karena Allah.
- 2) Berdiri tegak bagi yang mampu.
- 3) *Takbīratul-ihram* yaitu mengucap "*Allāhu akbar*".
- 4) Membaca surah Al-Fātiḥah.
- 5) *Ruku'* serta *tuma'ninah*.
- 6) *I'tidal* serta *tuma'ninah*.

Ingatlah Selalu!

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya:

Dirikanlah salat, sesungguhnya salat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar [QS Al-Ankabūt: 45]

- 7) *Sujud* serta *tuma'ninah*.
- 8) Duduk di antara dua *sujud* serta *tuma'ninah*.
- 9) Duduk *tasyahhud akhir*.
- 10) Membaca *tasyahhud akhir*.
- 11) Membaca *ṣalawat* atas Nabi Muhammad SAW pada saat *tasyahhud akhir*.
- 12) Mengucapkan salam yang pertama (ke kanan).
- 13) Tertib, artinya mengerjakan salat dengan berurutan.

C. Sunah-sunah Salat

Sunah artinya perbuatan yang dianjurkan, bila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa. Di dalam salat ada dua macam sunah, yaitu sunah *ab'ad* dan sunah *hai'at*.

1. Sunah *Ab'ad*

Sunah *ab'ad* adalah sunah dalam salat jika ketinggalan atau lupa, diganti dengan *sujud sahwī*. Sunah *ab'ad* terbagi menjadi 2 yaitu *ab'ad qauliyah* dan *ab'ad fi'liyah*.

a. Sunah *ab'ad qauliyah*

Sunah *ab'ad qauliyah* adalah sunah *ab'ad* yang dilakukan dengan membaca/mengucapkan. Adapun yang termasuk dalam sunah *ab'ad qauliyah* yaitu:

- 1) Membaca *tasyahhud awal* bagi salat yang tiga atau empat rakaat.
- 2) Membaca *ṣalawat* atas Nabi Muhammad pada *tasyahhud awal*.
- 3) Membaca *ṣalawat* pada keluarga Nabi Muhammad pada *tasyahhud akhir*.
- 4) Membaca doa *qunut* pada salat Subuh.

b. Sunah *ab'ad fi'liyah*

Sunah *ab'ad fi'liyah* adalah sunah *ab'ad* yang dilakukan dengan gerakan/perbuatan. Adapun yang termasuk sunah *ab'ad fi'liyah* yaitu duduk *tasyahhud awal*, bagi salat yang tiga atau empat rakaat.

2. Sunah *Hai'at*

Sunah *hai'at* adalah sunah dalam salat jika ketinggalan atau lupa tidak perlu diganti dengan *sujud sahwi*. Sunah *hai'at* juga terbagi menjadi dua, yaitu sunah *hai'at qauliyah* dan sunah *hai'at fi'liyah*.

a. Sunah *hai'at qauliyah*

Adapun sunah yang termasuk dalam *sunah hai'at qauliyah* yaitu:

- 1) Membaca *isti'azah/ta'awuz*, sebelum membaca Al-Fātiḥah.
- 2) Membaca doa *iftitah/tawajjuh*.
- 3) Mengucapkan "*Amin*" setelah membaca Al-Fātiḥah.
- 4) Membaca surah Al-Qur'an setelah membaca Al-Fātiḥah.
- 5) Membaca *takbir Intiqal*.
- 6) Membaca *Tasmi'* (سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ / *sami'allāhu liman ḥamidah(u)*) ketika mau bangun dari *ruku'*.
- 7) Membaca: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ / *Rabbana lakal-ḥamd(u)* ketika *l'tidal*.
- 8) Membaca *tasbih* tiga kali ketika *ruku'* dan *sujud*.
- 9) Membaca doa ketika duduk di antara dua *sujud*.
- 10) Membaca doa ketika *tasyahhud akhir* sebelum *salam*.
- 11) Membaca *salam* kedua (menoleh ke kiri).

b. Sunah *hai'at fi'liyah*

Adapun sunah *hai'at fi'liyah* yaitu:

- 1) Mengangkat kedua tangan ketika *takbīratul-iḥram*.
- 2) Bersedekap.
- 3) Menundukan pandangan ke tempat *sujud*.
- 4) Meletakan kedua telapak tangan di atas lutut ketika *ruku'*.
- 5) Meletakan kedua telapak tangan di atas kedua paha ketika duduk dan di antara dua *sujud*.

D. Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat

1. Syarat Wajib Salat

Syarat wajib salat adalah segala sesuatu yang harus/wajib dipenuhi sebelum mengerjakan salat. Syarat wajib salat adalah sebagai berikut.

- 1) Beragama Islam.
- 2) Suci dari haid dan nifas (bagi wanita).
- 3) Berakal sehat.
- 4) *Balig* (cukup umur).
- 5) Telah sampai dakwah kepadanya.
- 6) Dalam kondisi terjaga atau sadar. Orang yang tidur tidak wajib salat, begitu juga orang yang lupa tidak wajib pada saat itu. Tetapi ketika sudah sadar/bangun dari tidur atau lupa, ia harus segera salat.

2 Syarat Sah Salat

Syarat sah salat adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi dan disempurnakan sebelum mengerjakan salat. Syarat sah salat adalah sebagai berikut:

- 1) Suci dari hadas besar dan kecil.
- 2) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
- 3) Sudah tiba waktu salat.
- 4) Menghadap kiblat.
- 5) Menutup aurat. Aurat laki-laki dari pusar sampai lutut. Aurat perempuan seluruh badan selain wajah dan telapak tangan.



Gambar: Berwudu sebelum salat
Sumber: Dokumentasi penulis

E. Hal-hal yang Dapat Membatalkan Salat

Salat dikatakan batal apabila melakukan salah satu hal yang membatalkannya. Sesuatu hal yang membatalkan salat itu dapat terjadi secara sengaja atau tidak sengaja. Bila ia sadar bahwa sesuatu hal itu terjadi, maka salatnya batal. Seseorang yang salatnya batal, maka ia harus mengulangi salatnya.

Hal-hal yang membatalkan salat antara lain:

- 1) Berhadas, baik berhadas kecil maupun berhadas besar.
- 2) Terkena najis yang tidak dimaafkan.
- 3) Terbuka aurat.
- 4) Berubah niat salat.
- 5) Membelakangi kiblat (tidak menghadap kiblat).
- 6) Berbicara.
- 7) Makan dan minum.
- 8) Tertawa.
- 9) Murtad (keluar dari Islam).

- 10) Bergerak tiga kali berturut-turut.
- 11) Menambah rukun *fi'liyah*.
- 12) Mendahului imam dengan dua rukun.
- 13) Buang angin baik disengaja maupun tidak disengaja.

Secara garis besar, hal-hal yang membatalkan salat antara lain:

- 1) Syarat-syarat salat kurang
- 2) Rukun-rukun salat kurang
- 3) Selain kurang syarat dan rukun salat, seperti berkata-kata dengan sengaja.

Insyallah Kamu Bisa

- A. Gurumu akan mengisi lembar penilaian seperti di bawah ini. Hafalkanlah di depan kelasmu tentang rukun salat, sunah salat, syarat sah salat, dan syarat wajib salat, serta hal-hal yang membatalkan salat.**

No	Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Nilai
1	Rukun salat			
2	Sunah-sunah salat			
3	Syarat wajib salat			
4	Syarat sah salat			
5	Hal yang membatalkan salat			
Total Nilai				

- B. Nyatakanlah sikapmu dengan mengisi kolom setuju atau tidak setuju di bawah ini, dan berikan alasanmu. Kerjakan di buku latihanmu.**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1	Orang yang meninggalkan salat berarti meruntuhkan agama			
2	Laki-laki boleh salat memakai celana panjang			

3	Salat tanpa wudu', shalatnya tidak sah			
4	Membaca Al-Fātiḥah dalam salat hukumnya sunah			
5	Salat menghadap matahari, tidak sah			
6	Rukun salat wajib dikerjakan ketika salat			
7	Salat tanpa menutup aurat, sah			
8	Salat harus berdiri tegak walaupun sedang sakit			
9	Perempuan boleh melakukan salat tanpa menutup aurat			
10	Salat berjamaah lebih baik daripada salat sendiri			

Rangkuman

1. Salat menurut bahasa artinya doa.
2. Salat menurut istilah syariat artinya rangkaian ibadah kepada Allah yang tersusun dari beberapa ucapan doa dan perbuatan yang dimulai dengan *takbīratul-ihram* dan diakhiri dengan *salam* disertai dengan niat dan syarat-syarat tertentu.
3. Rukun salat adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan/dipenuhi ketika melakukan salat. Kalau tidak terpenuhi, maka shalatnya tidak sah dan harus diulangi.
4. Sunah artinya perbuatan yang dianjurkan, bila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa.
5. Syarat wajib salat adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi atau wajib dipenuhi sebelum mengerjakan salat.
6. Seseorang yang shalatnya batal, maka ia harus mengulangi shalatnya.

Alhamdulillah

Engkau telah menetapkan salat kepada kami.
Kamipun dapat mendekatkan diri kepadaMu.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 5

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Arti salat dalam bahasa adalah
 - a. Gerakan
 - b. Perbuatan
 - c. Ucapan
 - d. Doa
2. Dalam Mengerjakan salat, tidak boleh meninggalkan ... salat.
 - a. Sunah
 - b. Sorban
 - c. Rukun
 - d. Peci
3. Yang termasuk syarat wajib salat di bawah ini adalah
 - a. *Takbīratul-ihram*
 - b. Beragama Islam
 - c. Suci dari najis
 - d. Membaca Al-Fātiḥah
4. Yang termasuk syarat sah salat di bawah ini adalah
 - a. Menutup aurat
 - b. *Balig* (cukup umur)
 - c. Beragama Islam
 - d. Membaca Al-Fātiḥah

5. Niat dalam hati adalah rukun salat
 - a. *Qalbiyah*
 - b. *Qauliyah*
 - c. *Fi'liyah*
 - d. *Qauli*
6. Secara garis besar rukun salat terbagi ... macam.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
7. Segala sesuatu yang wajib dipenuhi sebelum mengerjakan salat disebut ... salat.
 - a. Syarat
 - b. Rukun
 - c. Wajib
 - d. Sunah
8. Rasulullah menerima perintah salat pada waktu peristiwa
 - a. *Hijrah*
 - b. *Isra' mir'aj*
 - c. *Nuzurul Qur'an*
 - d. *Lailatul Qadar*
9. *Ruku', l'tidal, sujud* dan duduk diantara dua *sujud* termasuk rukun salat
 - a. *Qalbiyah*
 - b. *Qauliyah*
 - c. *Fi'liyah*
 - d. *Qolbi*
10. Di bawah ini adalah rukun salat *qauliyah*, kecuali
 - a. membaca surah Al-Fātiḥah
 - b. mengucapkan salam pertama
 - c. membaca tasyahhud akhir
 - d. duduk di antara dua sujud

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Aurat perempuan adalah seluruh bagian tubuh/badan selain muka dan.....

2. Dalam salat membaca Al-Fātiḥah hukumnya
3. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan
4. Rukun salat *farḍu* secara rinci ada
5. Mengerjakan salat fardu lima waktu hukumnya
6. Membaca takbiratul ihram dan surat Al-Fātiḥah hukumnya
7. Sunah-sunah salat terbagi menjadi dua yaitu sunah
dan sunah
8. Sunah *ab'ad* terbagi menjadi dua yaitu sunah *ab'ad qauliyah* dan
sunah
9. Salat itu tiang agama, barang siapa yang menegakan salat berarti telah
menegakan agama, dan barang siapa yang meninggalkan salat berarti
telah agama.
10. *Sujud* dan duduk diantar dua *sujud* termasuk salat.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa arti salat menurut syariat Islam?
2. Mengapa kita wajib salat?
3. Bagaimana sebaiknya sikapmu jika ada temanmu yang tidak salat?
4. Ada berapakah rukun salat? Sebutkan tiga!
5. Apa saja yang termasuk membatalkan salat?

Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Surah yang wajib dibaca dalam salat adalah
 - a. Al-Fātiḥah
 - b. Al-Ikhlāṣ
 - c. Al-Fīl
 - d. Al-Falaq
2. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ adalah potongan surah Al-Fātiḥah ayat ke
 - a. 6
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 3
3. Surah Al-Fātiḥah disebut "*Ummul Kitab*" yang artinya
 - a. Pembukaan
 - b. Memurnikan keesaan Allah
 - c. Induk Al-Kitab
 - d. Nikmat yang banyak
4. Surah Al-Ikhlāṣ ayat ketiga yaitu
 - a. اللَّهُ الصَّمَدُ
 - b. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
 - c. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 - d. مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
5. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ adalah surah Al-Fātiḥah ayat
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
6. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat. Al-Ikhlāṣ artinya
 - a. Memurnikan keesaan Allah
 - b. Gejolak api
 - c. Waktu subuh
 - d. Pertolongan

7. Ketika merasakan kebahagiaan, sebaiknya mengucapkan
 - a. *Lā ilāha illallāh*
 - b. *Al-hamdu lillāh*
 - c. *Subhānallāh*
 - d. *Masyā Allāh*
8. Untuk memelihara kelestarian alam, Allah menciptakan makhluk yang bernama
 - a. Manusia
 - b. Jin
 - c. Malaikat
 - d. Iblis
9. Allah boleh melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu, karena Allah mempunyai sifat
 - a. *Jaiz*
 - b. Wajib
 - c. Mustahil
 - d. *Baqa*
10. Surah Al-Ikhlāṣ diakhiri dengan ayat
 - a. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
 - b. غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ
 - c. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 - d. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
11. Allah bersifat ... berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu.
 - a. Wajib
 - b. Mustahil
 - c. Bebas
 - d. Terpaksa
12. Semua umat manusia berasal dari keturunan
 - a. Ibrahim AS dan Siti Hajar
 - b. Muhammad SAW dan Khodijah
 - c. Ayub AS dan Rahmah
 - d. Adam dan Hawa
13. Tahun kelahiran Nabi Muhammad SAW sering disebut
 - a. Tahun masehi
 - b. Tahun Gajah
 - c. Tahun Hijriyah
 - d. Tahun Miladiyah
14. Berikut ini yang merupakan sifat jaiz Allah adalah
 - a. Allah Maha Melihat
 - b. Allah Maha Hidup
 - c. Allah memberi rezeki atau tidak
 - d. Allah Maha Muasa

15. *Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu* adalah sifat ... Allah.
- Jaiz*
 - Wajib
 - Mustahil
 - Besar
16. Patung-patung di dinding Ka'bah berjatuh, gereja dan kuil mengalami kerusakan, itu terjadi pada malam
- Lahirnya Nabi Muhammad
 - Nuzulul Qur'an*
 - Isra dan Mi'raj*
 - Lailatul Qadar*
17. Sejak kecil Nabi Muhammad berperilaku terpuji seperti jujur, sabar, dan bijaksana. Maka beliau mendapat gelar
- Abul Basyar
 - Al-Amin
 - Al-Aulia
 - Al-'Ālamin
18. Perilaku taubatnya Nabi Adam perlu kita
- Dekati
 - Biarkan
 - Teladani
 - Jauhi
19. Raja Yaman yang memimpin pasukan bergajah bernama
- Jalut
 - Mahmud
 - Fira'un
 - Abrahah
20. Suci badan, pakaian dan tempat salat merupakan ... salat.
- Syarat sah
 - Syarat wajib
 - Rukun salat
 - Sunah salat
21. Berikut ini yang bukan syarat sah salat adalah
- Balig* (cukup umur)
 - Menutup aurat
 - Masuk waktu salat
 - menghadap kiblat
22. Rukun salat *qauliyah* yaitu
- Ruku'* serta *tumakninah*
 - Membaca surah Al-Fātiḥah
 - Sujud* serta *tumakninah*
 - Duduk diantara dua *sujud*
23. Sesuatu yang harus dikerjakan/dipenuhi ketika salat disebut ... salat.
- Sunah
 - Rukun
 - Syarat
 - Membatalkan
24. Yang termasuk rukun salat fi'liyah adalah
- Niat dalam hati
 - Membaca *tasyahhud akhir*

- c. *Ruku', I'tidal* dan *Sujud*
 - d. *Ṣalawat* atas Nabi Muhammad
25. Di bawah ini yang tidak membatalkan salat adalah
- a. Terbuka aurat
 - b. Berubah niat
 - c. Murtad (keluar dari Islam)
 - d. Bergerak mundur kebelakang

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Surah Al-Fātiḥah disebut "*Ummul Qur'an*" artinya
2. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat. Al-Ikhlāṣ artinya
3. Membaca surah Al-Fātiḥah dalam salat hukumnya
4. Manusia hanya bisa berusaha dan berdoa, yang menentukan hasilnya adalah
5. Nabi Muhammad diasuh oleh kakeknya yang bernama
6. Allah SWT bebas melakukan apapun, hal ini sesuai dengan sifatnya yang
7. Salat menurut bahasa artinya adalah
8. Sesungguhnya salat itu dapat mencegah perbuatan keji dan
9. Anak kembar Nabi Adam AS yang pertama bernama
dan
10. Mengucapkan salam pada salat hukumnya

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Bagaimana lafal doa Nabi Adam AS?
2. Apa yang dimaksud dengan sifat *jaiz* Allah?
3. Mengapa tahun kelahiran Nabi Muhammad disebut tahun Gajah?
4. Ada berapa rukun salat? Sebutkan!
5. Bagaimana lafal ayat ketiga surah Al-Ikhlāṣ?

Bab 6

Membaca Surah-surah Al-Qur'an (2)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Membaca dan Menghafal surah Al-Kauşar dengan lancar.
- Membaca dan Menghafal surah An-Naşr dengan lancar.
- Membaca dan Menghafal surah Al-'Aşr dengan lancar.



Gambar: Al-Qur'an kitabullah

Sumber: <http://dheryudi.files.wordpress.com>



Kata Kunci

- Al-Kauşar
- An-Naşr
- Al-'Aşr

As-salāmu'alaikum.

Hai teman, apakah kamu sudah bisa membaca surah Al-Kauşar, An-Naşr, dan Al-'Aşr dengan lancar? Jika belum, kamu harus berusaha sekuat tenaga dan jangan lupa berdoa kepada Allah SWT.

Nah, sekarang kita akan belajar membaca dan menghafal surah Al-Kauşar, An-Naşr, dan Al-'Aşr. Untuk itu, ayo pelajari bab ini..

A. Membaca Surah Al-Kauṣar

1. Lafal Surah Al-Kauṣar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

1) *Innā aṭaināka-kauṣar(a).*

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

2) *Faṣalli lirabbika wanḥar.*

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

3) *Inna syāni'aka huwal-abtar(u).*

2. Arti Surah Al-Kauṣar

Sebelum mengartikan surah Al-Kauṣar, bacalah berulang-ulang sampai hafal. Perhatikan setiap huruf dan tanda bacanya baik-baik. Setelah itu, mari kita artikan surah Al-Kauṣar ayat per ayat agar kamu memahami isinya dengan baik.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

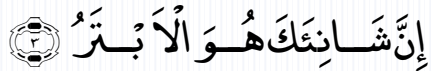
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

- 1) Sungguh, Kami telah memberikan kepadamu (Muhammad) nikmat yang banyak.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

- 2) Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).



3) Sungguh, orang-orang yang membencimu,
dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

3. Isi Kandungan Surah Al-Kausar

Surah Al-Kausar adalah surah yang ke-108. Surah Al-Kausar terdiri dari tiga ayat, dan tergolong dalam surah Makkiyah. Dinamai "Al-Kausar" diambil dari kata "Al-Kausar" yang terdapat pada ayat pertama. Surah ini sebagai penghibur hati Nabi Muhammad SAW. Kandungannya meliputi:

1. Betapa besarnya nikmat yang Allah SWT berikan kepada manusia. Tidak ada seorang pun yang sanggup menghitung nikmat. Misalnya Allah menciptakan tubuh kita dengan sempurna. Allah berikan dua kaki untuk berjalan. Dua mata untuk melihat keindahan dunia, menonton televisi, membaca dan lain sebagainya. Dua telinga untuk mendengar merdunya suara, lantunan ayat-ayat Al-Qur'an, nyanyian dan sebagainya. Satu hidung untuk mencium bau harum, bau hangus dan bau busuk. Kulit untuk meraba. Mulut untuk berbicara dan memasukkan makanan. Gigi untuk mengunyah makanan dan kenikmatan lainnya. Bagaimana jika Allah ciptakan kita tanpa mata, hidung, telinga, mulut dan kulit? Tentu kita tidak akan bisa merasakan kenikmatan dari perantara indera-indera tersebut. Dan, perlu kamu tahu, bahwa kenikmatan lain yang terbesar adalah nikmat iman dan Islam.
2. Setelah memberi kenikmatan yang besar, Allah memerintahkan manusia untuk bersyukur. Sebagai bentuk syukurnya, Allah memerintahkan manusia untuk salat dan berkorban. Salat wajib dilaksanakan lima waktu dalam sehari. Kurban dilaksanakan pada hari raya Idul Adha bagi kaum muslim yang mampu. Salat dan berkorban adalah ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu, untuk bersyukur atas nikmat-nikmat Allah dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Menjaga dan memelihara seluruh anggota tubuh kita sehingga dapat berfungsi dengan baik. Menjaga iman kita agar semakin kuat sehingga tidak mudah dipalingkan. Menjaga keislaman kita dengan mempraktikkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Rajin beribadah dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dengan ikhlas.
 - c. Mempergunakan nikmat Allah di jalan kebenaran sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Sebagai contoh, Allah memberikan kita dua

mata untuk melihat kekuasaan dan keagungan Allah, bukan untuk melihat sesuatu yang haram untuk dilihat. Jika kita menggunakan mata untuk melihat kemaksiatan maka berdosa kita.

3. Ayat ketiga mengandung makna, bahwa orang-orang yang membenci Nabi Muhammad SAW sudah jelas mereka terputus dari rahmat/ nikmat Allah SWT. Mereka akan celaka dan mengalami kekalahan. Kalaupun mereka hidup senang dan selamat di dunia, mereka akan disiksa di akhirat.

B. Membaca Surah An-Naṣr

1. Lafal Surah An-Naṣr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

1) *Izā jā'a naṣrullāhi wal-fath(u).*

وَرَأَيْتِ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

2) *Wa ra'aitan-nāsa yadkhulūna fī dīnillāhi afwājā(n).*

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

3) *Fasabbih biḥamdi rabbika was-tagfirh(u), innahū kāna tawwābā(n).*

2. Arti Surah An-Naṣr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

- 2) dan kamu melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

- 3) maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima taubat.

Bacalah berulang-ulang arti surah An-Naṣr di atas sampai hafal!

3. Isi Kandungan Surah An-Naṣr

Surah An-Naṣr adalah surah yang ke-110. Surah ini terdiri atas 3 ayat, dan tergolong surah Madaniyah. Surah ini diturunkan sesudah surah At-Taubah. Dinamakan "An-Naṣr" diambil dari perkataan "Naṣr" pada ayat pertama.

Dari teks surah An-Naṣr dapat diketahui bahwa: pertolongan Allah akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan, perintah Allah agar bertasbih memuji-Nya dan meminta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan. Adapun kandungan isinya:

1. Ajaran Islam telah berkembang luas ke berbagai penjuru jazirah Arab. Rasulullah dan kaum muslim telah banyak meraih kemenangan. Kemenangan ini diraih karena usaha yang sungguh-sungguh dan berkat pertolongan Allah. Rasulullah dan kaum muslim berjuang dengan ikhlas, sungguh-sungguh dan tidak kenal lelah. Mereka banyak mendapat rintangan, baik berupa hinaan, cacian, fitnahan dan penyiksaan. Mereka sabar dan tidak mudah menyerah.
Ayat ini memberi pelajaran bahwa jika kamu bercita-cita ingin jadi dokter maka kamu harus tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Insya Allah, kamu akan ditolong oleh Allah untuk mencapai cita-citamu. Dalam berusaha dan untuk mendapat pertolongan Allah tersebut, kamu tidak boleh curang. Kamu harus senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
2. Ketika ajaran Islam diterapkan di dalam kehidupan, maka manusia merasakan rahmat dari ajaran Islam. Banyak orang Quraisy yang tadinya kafir, lalu mereka berbondong-bondong memeluk Islam setelah ajaran Islam diterapkan di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

3. Pada ayat 3, Allah SWT mengingatkan kepada kita agar selalu ingat kepada Allah dengan cara bertasbih memuji-Nya, memohon ampun, dan bertaubat kepada-Nya. Jika cita-citamu tercapai, jangan lupa untuk bersyukur kepada Allah. Karena keberhasilanmu bukan semata hasil usahamu, tetapi adanya pertolongan dari Allah. Keberhasilan merupakan karunia dari Allah. Bisa saja Allah mengambil karunia itu darimu sewaktu-waktu. Jadi, jika cita-citamu tercapai, kamu tidak boleh lupa untuk bersyukur kepada Allah.

C. Membaca Surah Al-Aşr

1. Lafal Surah Al-Aşr

Perhatikanlah lafal surah Al-'Aşr berikut ini. Bacalah berulang-ulang sampai hafal!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

وَالْعَصْرِ

1. *Wal-'aşr(i)*

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

2. *Innal-insāna lafi khusr(in)*

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ

وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

3. *Illal-lazīna āmanū wa amilus-şālihāti wa tawāşau bil-haqq(i) wa tawāşau biş-şabr(i)*

Ingatlah Selalu!

Semua manusia berada dalam kerugian apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik atau amal saleh.

2. Arti Surah Al-'Aṣr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang.

وَالْعَصْرِ

1. Demi masa.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian,

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ

وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan
serta saling menasihati untuk kebenaran dan
saling menasihati untuk kesabaran.

3. Isi Kandungan Surah Al-'Aṣr

Surah Al-'Aṣr terdiri dari tiga ayat, dan termasuk surah Makkiyah. Surah Al-'Aṣr adalah surah yang ke-103. Dinamai surah Al-'Aṣr (masa) diambil dari perkataan "Al-'Aṣr" yang terdapat pada ayat pertama. Kandungan isinya adalah:

1. Dalam ayat 1, terkandung makna bahwa waktu itu sangat penting sehingga Allah bersumpah dengan waktu/masa. Allah mengingatkan kepada kita untuk memperhatikan waktu. Kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu. Jika waktu telah berlalu tidak akan bisa kembali lagi. Pergunakanlah waktu dengan baik. Jangan menunda-nunda pekerjaan dan berbuat baik.
2. Ayat 2, menjelaskan bahwa dalam melewati waktu, kebanyakan manusia berada dalam kerugian. Manusia rugi karena tidak bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya. Misalnya, waktu guru menjelaskan pelajaran, kita mengabaikannya. Kita gunakan waktu itu untuk bercanda dengan teman. Sehingga saat ulangan, kita tidak bisa

menjawab soal-soalnya. Kita mendapat nilai jelek dan tidak naik kelas. Akhirnya kita benar-benar merugi.

3. Ayat 3, menjelaskan bahwa tidak semua orang merugi. Ada orang-orang yang beruntung tapi jumlahnya sedikit, yaitu:
- Orang-orang yang beriman.
 - Orang-orang yang mengerjakan kebajikan.
 - Orang-orang yang saling menasihati untuk kebenaran.
 - Orang-orang yang saling menasihati untuk kesabaran.

Mereka itulah orang-orang yang beruntung. Karena mereka takut kepada Allah. Mereka menggunakan waktu untuk memelihara keimanannya agar tetap kuat. Setiap hari waktunya diisi dengan mengerjakan kebajikan dan beribadah kepada Allah SWT. Tidak ada waktu yang mereka sia-siakan. Semua waktunya digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan ikhlas.

Insyallah Kamu Bisa

- A. Tulislah lafal latin dari potongan-potongan ayat surah Al-Kausar, An-Naṣr dan Al-Aṣr di bawah ini. Kerjakan di buku latihan.

- : ١. وَالْعَصْرِ
- : ٢. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
- : ٣. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا
- : ٤. وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
- : ٥. وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
- : ٦. وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
- : ٧. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
- : ٨. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ

وَأَسْتَغْفِرُهُ

9. : إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ .٩

10. : فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ .١٠

B. Tulislah lafal Al-Qur'an dari potongan ayat surah Al-Kauṣar, An-Naṣr dan Al-Aṣr di bawah ini!

1. *Faṣalli lirabbika wanḥar* :١

2. *Wal- 'aṣr(i)* :٢

3. *Innahū kāna tawwābā* :٣

4. *Wa tawāṣaw bil-haqq(i)* :٤

5. *Fi dīnillāhi afwājā* :٥

Rangkuman

1. Surah Al-Kauṣar terdiri dari 3 ayat, merupakan surah ke 108.
2. Al-Kauṣar artinya nikmat yang banyak.
3. Dalam surah Al-Kauṣar terdapat perintah salat dan berqurban.
4. Surah An-Naṣr terdiri dari 3 ayat, merupakan surah ke 110.
5. Surah An-Naṣr tergolong surah madaniyah, diturunkan setelah surah At-Taubah.
6. An-Naṣr artinya pertolongan. Janji Allah bahwa pertolongan Allah pasti datang dan Islam akan mendapat kemenangan.
7. Surah Al-Aṣr terdiri dari 3 ayat, merupakan ayat ke 103.
8. Surah Al-Aṣr dimulai dengan ayat وَالْعَصْرِ artinya demi masa.
9. Semua manusia berada dalam kerugian apabila dia tidak beriman kepada Allah dan tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik.

Alhamdulillah

Engkau telah menetapkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kami.
Sehingga kami bisa menjadi anak yang saleh.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 6

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Surah Al-Kauşar dimulai dari lafal

- | | |
|-------------------------------|-------------------------|
| a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ | c. وَالْعَصْرِ |
| b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ | d. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ |

2. *إِذَا جَاءَ* potongan ayat disamping dibaca

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| a. <i>Fasabbih</i> | c. <i>Izā jā'a</i> |
| b. <i>Izā zul zilati</i> | d. <i>innā aṭainā</i> |

3. Lafal *إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ* adalah awal dari surah

- | | |
|------------|--------------|
| a. Al-'Aşr | c. Al-Kauşar |
| b. An-Naşr | d. Al-Ikhlāş |

4. Surah Al-Kauşar terdiri dari ... ayat.

- | | |
|----------|---------|
| a. Tiga | c. Lima |
| b. Empat | d. Enam |

5. Surah Al-'Aşr dimulai dengan lafal

5. وَالْفَتْحُ terdapat dalam surah An-Naṣr, yaitu pada potongan ayat yang ke
6. Dalam Al-Qur'an surah Al-Aṣr adalah surah yang ke
7. Manusia berada dalam kerugian, apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan yang baik adalah isi surah
8. Ayat berikut ini adalah potongan dari surah Al-Kauṣar وَأَنْحَرُ dibaca
9. Surah "An-Naṣr" terdapat dalam juz ama yaitu juz ke
10. Arti ayat kedua surah Al-Kauṣar yaitu: Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa perintah Allah dalam surah Al-Kauṣar?
2. Apa arti ayat kedua surah An-Naṣr?
3. Siapa saja menurut surah "Al-'Aṣr" orang-orang yang tidak merugi?
4. Mengapa kebanyakan manusia di muka bumi ini merugi?
5. Bagaimana lafal Al-Qur'an surah Al-Kauṣar ayat kedua?

Bab 7

Mengenal Malaikat dan Tugasnya

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menjelaskan arti malaikat.
- Menyebutkan nama-nama malaikat.
- Menyebutkan tugas-tugas malaikat.



Gambar: Menumbuhkan tanaman termasuk tugas malaikat

Sumber: <http://www.indonesiaindonesia.com>



Kata Kunci

- ⊙ *Khāliq*
- ⊙ Makhluk
- ⊙ Cahaya
- ⊙ Taat
- ⊙ Gaib

Assalāmu'alaikum.

Hai teman, kamu pasti tahu bahwa yakin adanya malaikat Allah itu salah satu rukun iman.

Akan tetapi, tahukah kamu siapakah malaikat itu? Dapatkah kamu melihatnya? Siapa nama-nama dan apa tugas-tugas malaikat? Ingin tahu jawabannya? Ayo ikuti pelajaran bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pelajaran agama Islam dimulai, guru bisa mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah, Al-'Aṣr, An-Naṣr, dan Al-Mā'ūn dengan artinya.

Tadarus Surah Al-Mā'ūn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾

Ara'aital-laẓī yukazzibu bid-dīn(i).

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾

Fa ḏālikal-laẓī yadu' 'ul-yaṭīm(a).

2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,

وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

Wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i).

3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾

Fawaylul lil-muṣallīn(a).

4. Maka celakalah orang yang salat,

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾

Allaẓīna hum 'an-ṣalātihim sāhūn(a).

5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,

الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ﴿٦﴾

Allazīna hum yurā'un(a).

6. yang berbuat riya,

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Wa yamna'unal-mā'un(a).

7. dan enggan (memberikan) barang berguna.

A. Pengertian Malaikat

Allah SWT sebagai pencipta disebut *Khāliq*, dan semua ciptaannya disebut makhluk. Allah menciptakan dua macam makhluk. Yaitu makhluk yang kelihatan disebut makhluk nyata dan makhluk yang tidak kelihatan disebut makhluk gaib. Makhluk nyata misalnya manusia, tumbuhan hewan dan alam semesta beserta isinya. Sedangkankan contoh makhluk gaib antara lain malaikat, jin, setan dan iblis.



Gambar : Hewan dan tumbuhan termasuk makhluk nyata ciptaan Allah

Sumber: <http://farm1.static.flickr.com>

Malaikat termasuk makhluk gaib. Karena malaikat tidak dapat dilihat atau diraba oleh indera manusia. Malaikat juga tidak memiliki hawa nafsu. Jadi malaikat tidak makan, tidak minum, tidak tidur dan tidak menikah. Malaikat diciptakan dari cahaya, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ

Khuliqatil-malā'ikati min nūr(i)

Artinya:

Malikat itu diciptakan dari cahaya. [HR.Muslim]

Malaikat merupakan makhluk gaib yang paling taat kepada Allah SWT. Malaikat tidak pernah membantah apa yang diperintahkan Allah kepadanya. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَازٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ
مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Yā ayyuhal-lazīna āmanū qū anfusakum wa ahlīkum nāraw wa
qūduhān-nāsu wal-hijāratu 'alaihā malāikatun gilāzun syidādul lā
ya'sūnallāha mā amarahum wa yaf'alūna mā yu'marūn(a)*

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak pernah mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan mereka itu selalu mengerjakan apa saja yang diperintahkan. [QS. At-Taḥrīm: 6]

Dalam ayat lain Allah SWT juga berfirman:

يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Yakhāfūna rabbahum min fauqihim wa yaf'alūna mā yu'marūn(a)

Artinya:

Mereka (malaikat) itu takut kepada Tuhannya yang berkuasa di atas mereka dan mengerjakan apa saja yang diperintahkan (kepada mereka). [QS. An-Naḥl: 50]

Malaikat tidak pernah berbuat dosa. Sehingga malaikat termasuk makhluk suci. Percaya (yakin) akan adanya malaikat Allah hukumnya wajib. Bahkan kepercayaan (keyakinan) adanya malaikat Allah termasuk rukun iman yang kedua.

B. Nama-nama Malaikat

Malaikat-malaikat Allah jumlahnya cukup banyak. Tidak ada manusia yang mengetahuinya secara pasti. Hanya Allah yang mengetahui jumlah malaikat. Namun bagi kita umat Islam hanya diwajibkan mengetahui 10 nama malaikat saja.

Nama-nama malaikat yang wajib diketahui

Jibril	Izrail	Munkar	Rakib	Malik
Mikail	Israfil	Nakir	Atid	Ridwan

C. Tugas-tugas Malaikat

Selain mengetahui pengertian malaikat dan nama-namanya, kita juga harus mengetahui tugas-tugas malaikat. Di antara tugas-tugas malaikat adalah mengatur alam semesta ini, seperti mengirim angin dan udara, menggiring awan dan mega, menurunkan hujan, menumbuhkan tanaman, dan lain-lain.

Secara rinci tugas-tugas kesepuluh malaikat tersebut adalah:

1. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada Nabi dan rasul.
2. Malaikat Mikail bertugas mengatur pembagian rezeki kepada makhluk Allah, seperti mengirim hujan.
3. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa manusia apabila sudah tiba ajalnya.
4. Malaikat Israfil bertugas meniup terompet sangkakala pada saat datangnya hari kiamat.
5. Malaikat Munkar bertugas menanyai manusia di alam *barzah* (alam kubur).
6. Malaikat Nakir bertugas menanyai manusia dalam alam *barzah*.
7. Malaikat Raqib bertugas mencatat amal perbuatan baik manusia.
8. Malaikat Atid bertugas mencatat amal perbuatan buruk manusia.
9. Malaikat Malik bertugas menjaga pintu api neraka, bersifat keras dan tidak mempunyai belas kasihan kepada penghuni neraka.

10. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga, bersifat lemah lembut dan ramah kepada penghuni surga.

Selain tugas-tugas tersebut di atas, para malaikat pun selalu bertasbih (menyucikan Allah), memohonkan ampunan untuk orang yang ada di bumi, memikul *arāsy* dan memberi salam kepada ahli surga. Malaikat juga selalu siap melaksanakan perintah Allah SWT.

Ayo Praktikkan

- Sebutkanlah nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya, di depan kelas!
- Sampaikanlah pada temanmu walaupun hanya sedikit yang kamu tahu!

Insya Allah Kamu Bisa

Hubungkanlah dengan garis, nama malaikat yang ada di sebelah kiri dengan tugasnya di sebelah kanan. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1	Malaikat Jibril	Mencabut nyawa
2	Malaikat Mikail	Meniup sangkakala
3	Malaikat Izrail	Menyampaikan wahyu
4	Malaikat Israfil	Membagi rezeki
5	Malaikat Munkar	Menanyai manusia di dalam kubur
6	Malaikat Nakir	Mencatat amal baik manusia
7	Malaikat Raqib	Mencatat amal buruk manusia
8	Malaikat Atid	Menanyai manusia di dalam kubur
9	Malaikat Malik	Menjaga pintu surga
10	Malaikat Ridwan	Menjaga pintu neraka

Rangkuman

1. Malaikat termasuk makhluk gaib yang selalu taat kepada Allah SWT
2. Malaikat diciptakan oleh Allah dari cahaya.
3. Malaikat tidak memiliki nafsu. Oleh karena itu malaikat tidak makan, minum, tidur, berhias dan lain-lain.
4. Nama-nama malaikat dan tugasnya:
 - ⊙ Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu dari Allah kepada nabi dan rasul.
 - ⊙ Malaikat Mikail bertugas mengatur pembagian rezeki kepada makhluk Allah, seperti mengirim hujan.
 - ⊙ Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa manusia apabila sudah tiba ajalnya.
 - ⊙ Malaikat Israfil bertugas meniup terompet sangkakala pada saat datang hari kiamat.
 - ⊙ Malaikat Munkar bertugas menanyai manusia di alam *Barzah* (alam kubur).
 - ⊙ Malaikat Nakir bertugas menanyai manusia dalam alam *barzah* (alam kubur).
 - ⊙ Malaikat Raqib bertugas mencatat amal perbuatan baik manusia.
 - ⊙ Malaikat Atid bertugas mencatat amal perbuatan buruk manusia.
 - ⊙ Malaikat Malik bertugas menjaga pintu api neraka, bersifat keras dan tidak ada belas kasihan kepada penghuni neraka.
 - ⊙ Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga, bersifat lemah lembut dan ramah kepada penghuni surga.

Alhamdulillah

Engkau telah menciptakan malaikat yang selalu menjaga kami.
Kami semakin merasa aman, mawas diri dan beramal saleh.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 7

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Beriman kepada malaikat adalah rukun iman yang ke
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Malaikat merupakan makhluk gaib yang diciptakan oleh Allah dari
 - a. Cahaya
 - b. Tanah
 - c. Batu
 - d. Api
3. Ciptaan Allah yang tidak dapat dilihat oleh mata disebut makhluk
 - a. Nyata
 - b. Sakti
 - c. Gaib
 - d. Hebat
4. Orang Islam wajib mengetahui malaikat sejumlah
 - a. 5
 - b. 10
 - c. 20
 - d. 25
5. Malaikat tidak memiliki hawa nafsu, oleh karena itu malaikat tidak
 - a. Makan
 - b. Minum
 - c. Menikah
 - d. Semua benar a, b dan c
6. Malaikat adalah makhluk Allah yang selalu

- a. Taat
 - b. Menentang
 - c. Bergerk
 - d. Diam
7. Percaya kepada malaikat termasuk menegakan rukun
- a. Islam
 - b. Iman
 - c. Wudu
 - d. Salat
8. Malaikat Izrail bertugas sebagai
- a. Pembagi rezeki
 - b. Peniup sangkakala
 - c. Pencabut nyawa
 - d. Penjaga neaka
9. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di dalam kubur adalah
- a. Raqib
 - b. Munkar
 - c. Israfil
 - d. Izrail
10. Amal buruk manusia dicatat oleh malaikat
- a. Munkar
 - b. Nakir
 - c. Raqib
 - d. Atid

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

- 1. Allah menciptakan dua jenis makhluk, yaitu makhluk nyata dan
- 2. Hukum beriman kepada malaikat adalah
- 3. Allah menciptakan malaikat dari
- 4. Malaikat yang wajib kita ketahui ada
- 5. Malaikat yang menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW adalah malaikat
- 6. Tugas Malaikat Mikail adalah

7. Makhluk Allah yang selalu taat atas perintah-Nya dan tidak pernah berbuat maksiat adalah
8. Seringan apapun amal kebaikan yang dilakukan oleh manusia pasti dicatat oleh malaikat
9. Agar kita bisa hidup bersama Malaikat Ridwan, maka kita harus mengerjakan amal
10. Malaikat yang bertugas membagi rezeki adalah

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa beda manusia dengan malaikat?
2. Mengapa malaikat disebut makhluk gaib?
3. Berapa malaikat yang wajib kita ketahui?
4. Bagaimana caranya agar kita hidup bahagia dan disapa oleh malaikat Ridwan?
5. Siapa di antara malaikat yang bertugas meniup sangkakala?

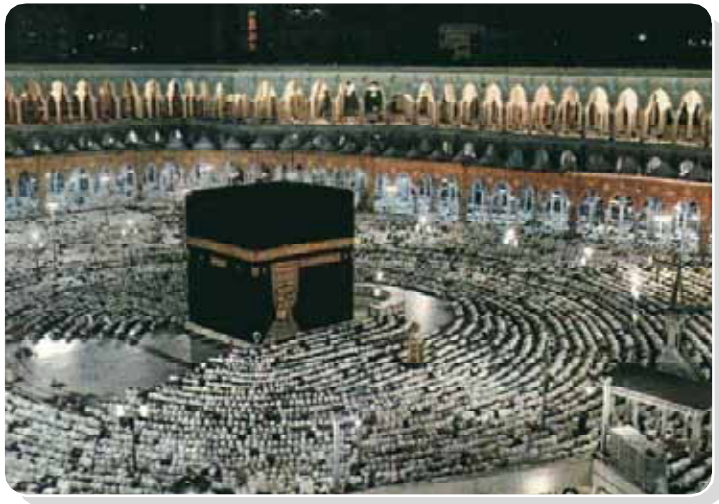
Bab 8

Menceritakan Kisah Nabi (2)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menceritakan kisah Nabi Ibrahim AS.
- Menceritakan kisah Nabi Ismail AS.



Gambar: Ka'bah, kiblat umat Islam seluruh dunia

Sumber: <http://farm2.static.flickr.com>



Kata Kunci

- ⊙ Kisah
- ⊙ Nabi Ibrahim AS
- ⊙ Nabi Ismail AS
- ⊙ Azar
- ⊙ Siti Sarah

Assalāmu'alaikum.

Hai teman, pernahkah kamu mendengar kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS?

Nabi Ibrahim AS adalah ayah dari Nabi Ismail AS. Keduanya adalah nabi yang diutus Allah SWT sebelum Nabi Muhammad SAW dilahirkan.

Kisah kedua nabi tersebut sangat menarik. Bahkan Al-Qur'an pun mengabadikan kisahnya. Bagaimana kisahnya? Mari ikuti kisahnya pada bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pelajaran agama Islam dimulai, guru bisa mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Fātiḥah, Al-'Aṣr, An-Naṣr, dan Al-Quraisy dengan artinya.

Tadarus Surah Al-Quraisy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang.

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ

Li ṭlāfi quraisy(in).

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,

إِلَيْهِمْ رِحْلَةُ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

Īlāfihim riḥlatasy-sytā'i waṣ-ṣaif(i).

2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin
dan musim panas.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

Falya'budū rabba hāzal-bait(i).

3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah).

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Allazī aṭ'amahum min jū'(in) wa 'āmanahum min khauf(in).

4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan
lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

A. Kisah Nabi Ibrahim AS

1. Asal-usul Nabi Ibrahim AS

Nabi Ibrahim AS adalah putra Azar (Tarih) bin Tahur bin Saruj. Nabi Ibrahim AS dilahirkan di sebuah tempat bernama Faddam A'ram yang termasuk wilayah kerajaan Babilon (sekarang Iraq). Kerajaan Babilon pada waktu itu dipimpin oleh seorang raja yang bengis, kejam dan memiliki kekuasaan mutlak (absolut) yaitu Raja Namrud.

Ketika Ibrahim AS lahir, kedua orang tuanya bersembunyi di dalam gua. Karena sebelum Nabi Ibrahim AS lahir ada seorang peramal mengatakan bahwa akan lahir anak laki-laki yang akan meruntuhkan kekuasaan sang raja. Maka raja Namrud memerintahkan kepada prajuritnya untuk membunuh bayi laki-laki yang baru lahir.

2. Nabi Ibrahim AS Mencari Tuhan

Sejak kecil Nabi Ibrahim AS dikenal sebagai anak yang pandai dan tajam pemikirannya. Oleh karena itu, Nabi Ibrahim AS sering bertanya tentang siapa sebenarnya Tuhan itu. Ia pun bertafakur mencari Tuhan.

Maka, ketika kali pertama yang Ibrahim AS lihat adalah bintang, maka dia berkata: *"Inilah Tuhanku."* Ketika bintang itu tenggelam, Ibrahim AS pun berkata: *"Saya tidak menyukai yang tenggelam."*



Gambar: Nabi Ibrahim mengira bahwa bintang-bintang di langit adalah Tuhan
Sumber: <http://www.globalchange.umich.edu>

Kedua, yang dilihat oleh Ibrahim AS adalah bulan. Maka dia berkata: *"Inilah Tuhanku."* Tatkala bulan itu terbenam, dia pun berkata: *"Jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pasti aku termasuk orang yang tersesat."*



Gambar: Nabi Ibrahim mengira bahwa bulan adalah Tuhan
Sumber: <http://antwarp.gsfc.nasa.gov>

Ketiga, yang dilihat Ibrahim AS adalah matahari. Beliau pun berkata: *"Inilah Tuhanku, ini lebih besar."* Ketika matahari terbenam, dia juga berkata: *"Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang telah kamu persekutukan."*



Gambar: Nabi Ibrahim mengira bahwa matahari adalah Tuhan
Sumber: <http://sigit2006grondgebiet.files.wordpress.com>

Kemudian Nabi Ibrahim AS berkata kepada umatnya: *"Aku menghadapkan diri kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukan termasuk orang yang mempersekutukan Tuhan."*

Demikianlah kisah Nabi Ibrahim AS dalam mencari Tuhan. Kisah tersebut tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 76-79. Yaitu:

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا

أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْأَفْلِينَ ﴿٧٦﴾

فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ

لَيْسَ لَّهِ دِينِي رَبِّي لَا كُؤَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ ﴿٧٧﴾

فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا

أَفَلَتْ قَالَ يَقَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ﴿٧٨﴾

إِنِّي وَجْهَتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا

أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٧٩﴾

Artinya:

Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) ia berkata *"Inilah Tuhanku"*. tetapi takala bintang itu tenggelam dia berkata *"Saya tidak menyukai sesuatu yang tenggelam"* [76]

Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata *"Inilah Tuhanku"*. Tetapi tatkala bulan itu terbenam ia berkata *"Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk oran-orang yang tersesat"*. [77]

Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata *"Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar"*, maka tatkala matahari itu terbenam ia berkata *"Hai kaumku, sesungguhnya aku terlepas diri dari apa yang telah kamu persekutukan."* [78]

Sesungguhnya aku menghadapkan diri kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukan termasuk orang yang mempersekutukan Tuhan. [79]

3. Nabi Ibrahim Mengajak Ayahnya Kepada Jalan yang Benar dan Meninggalkan Berhala

Ayah Ibrahim bernama Azar, pembuat patung. Patung-patung hasil karya Azar tersebut disembah oleh raja Namrud dan para pengikutnya termasuk Azar sendiri.

Nabi Ibrahim AS diutus oleh Allah untuk meluruskan perbuatan raja Namrud dan pengikutnya. Sasaran dakwah Nabi Ibrahim yang pertama adalah ayahnya sendiri. Nabi Ibrahim terus-menerus mengajak ayahnya ke jalan yang benar. Kisah Nabi Ibrahim dan ayahnya tercantum dalam Al-Qur'an surah Maryam ayat 42-47.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا

يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا ﴿٤٢﴾

يَا أَبَتِ إِنِّي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَاتَّبِعْنِي

أَهْدِكَ صِرَاطًا سَوِيًّا ﴿٤٣﴾

يَا أَبَتِ لَا تَعْبُدِ الشَّيْطَانَ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلرَّحْمَنِ عَصِيًّا ﴿٤٤﴾

يَا أَبَتِ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَمَسَّكَ عَذَابٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَتَكُونَ

لِلشَّيْطَانِ وَلِيًّا ﴿٤٥﴾

قَالَ أَرَاغِبٌ أَنْتَ عَنْ آلِهَتِي يَا بَرَهِيمُ لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ لَأَرْجُمَنَّكَ

وَأَهْجُرَنِي مَلِيًّا ﴿٤٦﴾

قَالَ سَلَامٌ عَلَيْكَ سَأَسْتَغْفِرُكَ رَبِّي إِنَّهُ كَانَ بِي حَفِيًّا ﴿٤٧﴾

Artinya:

Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak bisa mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun? [42]

Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku. Niscaya aku akan menunjukan kepadamu jalan yang lurus. [43]

Wahai bapakku janganlah kamu menyembah syaitan, sesungguhnya syaitan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. [44]

Wahai bapakku sesungguhnya aku sangat khawatir bahwa kamu akan ditimpa azab dari Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu menjadi kawan bagi syaitan. [45]

Berkata bapaknya, "Bencikah kamu terhadap Tuhanku, hai Ibrahim? Jika kamu tidak berhenti, maka niscaya kamu akan kurajam, dan tinggalkanlah aku untuk waktu yang lama". [46]

Berkata Ibrahim "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, aku akan meminta ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku". [47]

4. Nabi Ibrahim Menghancurkan Berhala-berhala

Nabi Ibrahim adalah orang yang cerdas. Dia ingin berdialog dengan Raja Namrud di hadapan orang banyak. Akan tetapi, bagaimana caranya?

Suatu ketika Nabi Ibrahim mendatangi tempat pemujaan Raja Namrud dan pengikutnya yang disebut rumah berhala. Setelah masuk Nabi Ibrahim AS menghancurkan berhala-berhala dengan kapaknya. Tapi ada satu berhala patung yang paling besar disisakan, sengaja tidak dihancurkan. Kemudian kapaknya dikalungkan ke leher patung tersebut.

Keesokan harinya Raja Namrud marah ketika dia melihat berhala-berhala yang ada di tempat pemujaannya hancur. Dia langsung mencurigai Nabi Ibrahim AS, karena di leher patung paling besar itu tergantung kapak milik ayah Nabi Ibrahim AS.

Raja Namrud sangat marah. Dengan geramnya ia berkata kepada Ibrahim AS, "Mustahil ini perbuatan patung besar itu, patung itu tidak dapat bergerak dan melakukan sesuatu."

Sambil tersenyum sebagai tanda kemenangan, Ibrahim berkata, "Kalau tidak dapat melakukan sesuatu kenapa kamu sembah?"

Raja Namrud menjadi sangat malu. Namun karena terlanjur marah dan gengsi, kebenaran itu ditolaknya. Meskipun di dalam hati Raja Namrud membenarkan hujah Nabi Ibrahim AS yang masuk akal.

5. Nabi Ibrahim Dibakar Raja Namrud

Setelah kalah berdebat dengan Ibrahim AS, Raja Namrud kemudian memerintahkan pasukannya untuk membakar Ibrahim AS. Pasukan Raja Namrud mencari kayu bakar sebanyak-banyaknya dan meletakkannya di sekeliling Nabi Ibrahim AS yang telah diikat tangannya.

Kayu bakar itu kemudian disulut dengan api. Tak lama berselang api pun berkobar-kobar sangat besar. Raja Namrud dan rakyatnya mengira bahwa Nabi Ibrahim akan terbakar dan menjadi abu. Namun apa yang terjadi?

Nabi Ibrahim AS selamat, sehat wal 'afiat. Bahkan Nabi Ibrahim AS tidak merasakan panas sedikitpun. Mengapa bisa demikian? Karena Nabi Ibrahim AS dilindungi oleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT:

قُلْنَا يٰنَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ

Qulnā yānāru kūnī bardaw-wa salāman 'alā ibrahīm(a)

Artinya:

Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim. [QS (21) Al-Anbiya: 69].

6. Nabi Ibrahim dan Siti Sarah Hijrah ke Palestina

Kehidupan Nabi Ibrahim di Babilon tidak menguntungkan baginya dan keluarganya. Nabi Ibrahim memutuskan untuk hijrah dari Babilon ke Palestina bersama istrinya yang bernama Siti Sarah.

Waktu demi waktu Nabi Ibrahim dan istrinya pun melewati kehidupan di Palestina. Namun rupanya ada sesuatu yang sangat merisaukan Siti Sarah. Karena Nabi Ibrahim dan Siti Sarah semakin tua, tapi belum juga dikaruniai seorang anak.

Sarah lalu menyuruh suaminya untuk menikah lagi dengan Siti Hajar. Tujuannya, agar Nabi Ibrahim dikaruniai seorang anak. Nabi Ibrahim menuruti permintaan istrinya itu. *Alḥamdulillāh*, Allah meridai pernikahan tersebut. Tidak sampai satu tahun, Nabi Ibrahim AS dan Siti Hajar diberi keturunan, yaitu dengan lahirnya Ismail.

B. Kisah Nabi Ismail AS

Nabi Ismail AS dilahirkan di Palestina oleh ibunya yang bernama Siti Hajar. Tidak lama setelah lahirnya Ismail, Nabi Ibrahim AS mendapat perintah dari Allah supaya memindahkan Ismail dan ibunya ke suatu lembah yang

jauh, tandus, dan tidak berpenghuni. Sebenarnya tugas ini sangat berat, namun itu adalah perintah Allah, maka Nabi Ibrahim melaksanakannya.

Ketika tiba di tempat yang dituju yaitu Mekkah, Nabi Ibrahim AS segera meninggalkan anak dan istrinya. Setelah agak jauh Nabi Ibrahim menoleh ke arah anak dan istrinya. Kemudian beliau berdo'a:

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ
الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفِيدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي
إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

Rabbanā innī askantu min zurriyyatī biwādin gairi zī zar'in 'inda baytikal-muḥarrami rabbanā liyuqimuṣ-ṣalāta faj'al af'idatan minan-nāsi tahwī ilaihim warzuqhum-minaṣ-ṣamarāti la'allahum yasykurūn(a)

Artinya:

Ya Tuhan Kami, Sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati. Ya Tuhan Kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan salat. Maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan. Mudah-mudahan mereka bersyukur. [QS. Ibrahim: 37].

Karena mereka tinggal di tempat yang tandus, tentulah mata air di sekitarnya tidak ada. Sementara itu berbekalan sudah habis, dan Ismail pun merasa haus. "Sabarlah anakku ibu akan mencarikan air untukmu," kata Hajar sambil berlari-lari kecil mencari air. "Ya Tuhan, tolonglah hambamu ini, yang sedang dalam bahaya kematian."

Siti Hajar berlari ke gunung Safa tetapi tidak terdapat air. Kemudian turun dan naik lagi ke bukit Marwa. Itu dilakukan berulang-ulang sampai tujuh kali. Tiba-tiba tak jauh dari Ismail nampak seorang laki-laki datang menghampiri. Laki-laki itu menjejakkan kakinya ke tanah, maka keluarlah air yang berlimpah-limpah dan memancar ke segenap penjuru. Siti Hajar segera lari ke tempat itu untuk mengambil air. Dengan demikian terhindarlah Ismail dari bahaya kematian karena kekurangan air dan menderita kehausan.

Siapakah lelaki yang menjejakkan kakinya itu? Lelaki yang dimaksud ialah Malaikat Jibril. Ia berkata "zami-zami" artinya "berkumpul". Maka air pun berkumpul menjadi mata air yang sejak saat itu disebut dengan Telaga Zam-zam. Telaga Zam-zam itu sampai sekarang masih ada dan airnya pun melimpah ruah.

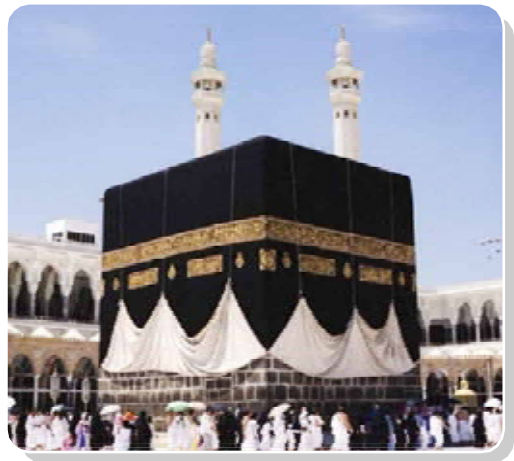
C. Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS Membangun Ka'bah

Tempat tinggal Ibrahim berjauhan dengan tempat tinggal putranya Ismail . Mereka berdua sudah lama tidak berjumpa. Suatu saat Nabi Ibrahim AS menemui putranya. Dia menceritakan maksudnya, bahwa Allah telah memerintahkannya membangun Kabah di Mekah agar dijadikan rumah pertama yang dibangun untuk beribadah kepada Allah.

Ismail menjawab *"Laksanakanlah apa yang telah Allah perintahkan kepada Ayahanda dan aku akan membantu dalam urusan besar ini"*. Mulailah keduanya membangun Ka'bah hingga selesai. Adapun tempat Nabi Ibrahim AS berdiri ketika itu dikenal dengan Maqam Ibrahim.

Ka'bah adalah bangunan yang terbuat dari batu yang berdiri di tengah-tengah Masjidil Haram di kota Mekah. Ka'bah adalah kiblat umat Islam seluruh dunia dalam mengerjakan salat.

Setelah selesai membangun Ka'bah Nabi Ibrahim AS berdoa kepada Allah SWT: *"Ya Allah terimalah amalan kami , dan jadikanlah kami berdua orang yang tunduk dan patuh kepadamu"*. Kemudian Allah berwasiat kepada Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS untuk membersihkan rumah tersebut (Ka'bah) dari kotoran dan syirik serta penyembahan berhala, supaya ia suci bagi orang-orang yang tawaf dan i'tikaf.



Gambar : Ka'bah dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

Sumber : <http://ressay.files.wordpress.com>

D. Kisah Nabi Ibrahim AS Menyembelih Ismail AS

Tatkala Ismail sampai pada umur sanggup bekerja dengan Ibrahim, Ibrahim berkata, *"Anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Karena itu, pikirkanlah apa pendapatmu!"*

Ismail menjawab, *"Ayah, lakukanlah apa pun yang Allah perintahkan kepada engkau, insya Allah engkau akan mendapati diriku termasuk orang-orang yang sabar, bakti kepada orangtua, dan taat kepada perintah Allah."*

Kemudian Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS berteguh hati untuk melaksanakan perintah Allah. Tatkala Nabi Ibrahim membaringkan Ismail

dan parang yang di tangan Ibrahim nyaris menyentuh leher Ismail, datanglah panggilan Allah seketika: *“Wahai Ibrahim, sesungguhnya engkau telah membenarkan mimpi itu, mempercayainya bahwa mimpi itu benar-benar dari Allah SWT yang wajib dilaksanakan.”*

Penyembelihan Ismail oleh Ibrahim yang diurungkan karena seruan Allah yang datang mendadak itu digantikan dengan penyembelihan seekor domba. Padahal ketika itu Ibrahim telah mengangkat parangnya dan nyaris memotong leher putranya itu. Peristiwa ini kemudian disyari’atkan oleh Allah SWT untuk berkorban pada setiap hari raya Idul Adha.

Ayo Praktikkan

- ⦿ Ceritakan kisah Nabi Ibrahim di depan kelasmu!
- ⦿ Ceritakan kisah Nabi Ismail di depan kelasmu!
- ⦿ Tulislah di bukumu hal-hal yang berkesan dari kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS!

Insya Allah Kamu Bisa

Tulislah dengan bahasamu sendiri bagaimana perjalanan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS sesuai dengan rangkuman isinya. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Nabi Ibrahim AS mencari Tuhan.
2. Nabi Ibrahim AS menghancurkan berhala Raja Namrud.
3. Nabi Ibrahim AS tidak terbakar api.
4. Nabi Ibrahim AS diperintahkan Allah SWT untuk menyembelih Nabi Ismail AS.
5. Terbentuknya Telaga Zam-zam.

Alhamdulillah

Engkau telah menjadikan Ka’bah sebagai kiblat kami.
Sehingga kami bisa selalu beribadah kepada-Mu.
Terima kasih ya Allah.

Rangkuman

1. Nabi Ibrahim AS lahir di Faddam A'ram, Babilonia (sekarang Iraq).
2. Ayah Nabi Ibrahim AS bernama Azar bin Tahir bin Saruj.
3. Azar bin Tahir bin Saruj bekerja sebagai pemahat patung.
4. Nabi Ibrahim cerdas dan tidak pernah menyembah berhala.
5. Nabi Ibrahim mengajak ayahnya agar hanya menyembah Allah.
6. Nabi Ibrahim AS dibakar hidup-hidup oleh Raja Namrud dan pengikutnya.
7. Atas izin Allah Nabi Ibrahim tidak merasakan panas sedikit pun (mu'jizat Ibrahim AS).
8. Nabi Ibrahim mempunyai dua orang istri yaitu Siti Sarah dan Siti Hajar.
9. Dari Siti Hajar, Nabi Ibrahim dikaruniai putera yang bernama Ismail.
10. Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS membangun Ka'bah yang menjadi kiblat orang Islam seluruh dunia.

Uji Kompetensi 8

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Nabi Ibrahim AS dilahirkan di Faddam A'ram yaitu wilayah
 - a. Babilonia
 - b. Palestina
 - c. Mekah
 - d. Madinah
2. Nabi Ibrahim ketika mencari tuhan yang pertama dianggap sebagai tuhan adalah
 - a. Bintang
 - b. Bulan
 - c. Matahari
 - d. Patung

3. Raja zalim dan bengis ketika Nabi Ibrahim lahir adalah
 - a. Firaun
 - b. Namrud
 - c. Jalut
 - d. Abrahah
4. Dibakar tidak hangus, bahkan merasa dingin adalah mu'jizat Nabi
 - a. Isa AS
 - b. Ilyas AS
 - c. Ismail AS
 - d. Ibrahim AS
5. Kisah Nabi Ibrahim mencari tuhan tercantum dalam Al-Qur'an surah (6) Al-An'am ayat
 - a. 6 - 7
 - b. 6 - 8
 - c. 7 - 9
 - d. 76 - 79
6. Nabi yang pertama kali membangun Ka'bah adalah
 - a. Nabi Harun AS dan Musa AS
 - b. Nabi Ilyas AS dan Ilyasa AS
 - c. Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS
 - d. Nabi Ismail AS dan Ishaq AS
7. Nabi Ibrahim AS hijrah dari Babilonia ke
 - a. Etiopia
 - b. Palestina
 - c. Mekah
 - d. Madinah
8. Nabi Ibrahim AS bersyukur kepada Allah karena pada hari tuanya dikaruniai putra yang bernama
 - a. Nabi Ismail AS
 - b. Nabi Saleh AS
 - c. Nabi Hud AS
 - d. Nabi Idris AS
9. Nabi Ismail AS dilahirkan di Palestina oleh ibunya yang bernama
 - a. Siti Sarah
 - b. Siti Rahmah
 - c. Siti Hajar
 - d. Siti Asiyah

10. Terjadinya Telaga Zam-zam terdapat pada kisah Nabi Ismail AS saat
 - a. Membangun Ka'bah
 - b. Disembelih
 - c. Ketiduran
 - d. Kehausan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Ayah Nabi Ibrahim AS bernama Azar seorang pembuat
2. Nabi Ibrahim AS mempunyai dua orang istri yang bernama
3. Sasaran pertama dakwah Nabi Ibrahim AS adalah
4. Negri Babilonia adalah tempat lahir Nabi Ibrahim AS, sekarang bernama
5. Mu'jizat Nabi Ibrahim AS adalah
6. Nabi Ibrahim AS menghancurkan yang disembah oleh Raja Namrud dan kaumnya.
7. Nabi Ibrahim AS diselamatkan dari kobaran Api oleh
8. Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS membangun yang menjadi kiblat umat Islam.
9. Dalam surah Al-An'am ayat 76 Nabi Ibrahim mencari tuhan, pertama-tama yang ia lihat adalah
10. Yang membakar Nabi Ibrahim AS hidup-hidup adalah

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Siapakah Raja Namrud itu?
2. Mengapa Nabi Ibrahim AS tidak menyukai pekerjaan ayahnya?
3. Apa sebabnya Nabi Ibrahim AS dibakar?
4. Di mana Nabi Ismail dilahirkan?
5. Kapankah Telaga Zam-zam mulai ada?

Bab 9

Membiasakan Perilaku Terpuji (2)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Meneladani perilaku Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.
- Menyebutkan perilaku terpuji dari Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.



Gambar: Memotong hewan kurban

Sumber: <http://farm3.static.flickr.com>



Kata Kunci

- ⊙ Ikhlas
- ⊙ Sabar
- ⊙ Taat
- ⊙ Berani

Assalāmu'alaikum.

Apakah kamu suka dengan kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS? Apa yang paling berkesan bagimu dari kisah kedua Nabi Allah tersebut?

Nah, pada bab ini kita akan mencari tahu hal-hal apa saja yang dapat kita jadikan teladan dari kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS. Untuk itu, ayo ikuti pelajaran bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum Sebelum pelajaran Agama Islam dimulai lakukanlah tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit. Misal surah-surah yang sudah dipelajari supaya hafal, tetap dalam ingatan dan tidak pernah lupa lagi atau ayat yang ada hubungannya dengan materi pelajaran.

Tadarus Surah Al-Kāfirūn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

1. *Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a)*

Katakanlah (Muhammad): "Hai orang-orang kafir!

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

2. *Lā a'budu mā ta'budūn(a)*

aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُ مَا أَعْبُدُ

3) *Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)*

dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

4. *Wa lā ana ā'bidum mā 'abattum*

dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُ مَا أَعْبُدُ

5. *Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)*

dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

6. *Lakum dīnukum wa liya dīn(i)*

Untukmu agamamu, untukku agamaku

A. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim AS

Setelah kita mempelajari kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS, sudah tentu kita mampu menceritakan kisahnya ke orang lain. Dari kisah tersebut tentunya kamu juga dapat mengetahui perilaku-perilaku terpuji Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS.

Ayo Praktikkan

- ⦿ Perilaku terpuji apa saja yang dapat kita teladani dari Nabi Ibrahim AS?
- ⦿ Sudahkah kamu mengajak orang meneladani perilaku terpuji Nabi Ibrahim AS?

Beberapa perilaku terpuji Nabi Ibrahim AS yang perlu kita teladani yaitu :

- ⦿ Berani menegakkan kebenaran.
- ⦿ Taat kepada Allah SWT.
- ⦿ Sabar menghadapi ujian/cobaan.
- ⦿ Ikhlas dalam beramal dan beribadah.

1. Berani Menegakkan Kebenaran

Berani menegakkan kebenaran adalah sikap tidak takut menegakan kebenaran meski jiwanya sebagai taruhannya. Ini terbukti bahwa Nabi Ibrahim AS tidak takut menghadapi Raja Namrud yang bengis dan kejam. Nabi Ibrahim AS malah mengajak Raja Namrud untuk tidak lagi menyembah berhala tetapi hanya menyembah Allah Yang Maha Esa. Oleh karena itu, Nabi Ibrahim AS dikenal sebagai Bapak Tauhid, karena tidak pernah menyekutukan Allah SWT.

Pada kesempatan tertentu kamu juga bisa mempraktikkan keberanian seperti Nabi Ibrahim AS. Dalam masalah yang kecil, misalnya mengajak teman untuk menegakkan salat ketika sudah waktunya tiba. Atau menegur/melarangnya dari perbuatan tercelanya, misalnya menggunjing orang lain, berbohong, menipu atau membolos sekolah.

2. Taat Kepada Allah

Taat adalah sikap mematuhi peraturan, hukum atau undang-undang. Peraturan ada yang bersifat perintah dan larangan. Nabi Ibrahim AS adalah hamba Allah yang sangat taat. Segala perintah Allah SWT selalu dilaksanakannya dengan baik, misalnya:

- ⊙ Nabi Ibrahim AS rela meninggalkan anak dan istrinya di padang yang tandus, gersang dan tidak berpenghuni, untuk menjalankan perintah Allah SWT.
- ⊙ Nabi Ibrahim AS bersedia untuk menyembelih anak yang sangat ia cintai dan ia sayangi, sebagai bukti ketaatannya kepada Allah SWT.
- ⊙ Nabi Ibrahim AS membangun Ka'bah dan membersihkannya dari kotoran atau najis dan kemusyrikan, seperti yang diperintahkan Allah SWT kepadanya.

Kamu sebagai pelajar muslim juga dapat meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS dengan selalu menaati semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Seberat apapun perintah Allah, misalnya bangun pagi-pagi untuk salat subuh, melaksanakan puasa dan rajin belajar untuk menuntut ilmu juga harus kamu kerjakan sebagai bukti ketaatanmu kepada Allah SWT.



Gambar: Rajin belajar
Sumber: Dokumentasi penulis

3. Sabar Menghadapi Ujian dan Cobaan

Sabar artinya menahan diri dari segala bentuk ujian/cobaan/penderitaan dengan ikhlas dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengatasinya. Nabi Ibrahim AS mendapat ujian dari Allah SWT. Antara lain berupa belum diberi keturunan sampai berusia lanjut. Namun beliau tetap bersabar tidak mengeluh apalagi putus asa. Oleh karena itu, Nabi Ibrahim AS termasuk Rasul yang "ulul azmi". Beliau termasuk nabi dan rasul yang mempunyai tingkat kesabaran dan ketabahan yang sangat tinggi dalam menghadapi cobaan dan ujian dari Allah SWT.

Sudahkah kamu memiliki sifat sabar? Ingat, sabar itu salah satu perintah Allah SWT. Allah SWT mencintai orang-orang yang bersabar dan selalu bersama dengan orang yang sabar. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Innallāha ma'aṣ-ṣābirīn(a)

Artinya:

Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

[QS. Al-Baqarah: 153]

Contoh anak yang tidak sabar misalnya, saat ujian menyontek. Ia tidak mau atau tidak tahan untuk berusaha keras (dengan rajin belajar). Ia ingin mendapatkan nilai ujian bagus (lulus) tapi dengan jalan pintas yaitu dengan curang. Perbuatan menyontek tentu tidak didasari dengan niat yang Ikhlas karena Allah Ta'ala, justru perbuatan itu sendiri melanggar aturan Allah.



Gambar: Menyontek termasuk perilaku tidak sabar

Sumber: <http://lilspace4dreams.files.wordpress.com>

4. Ikhlas dalam Beramal dan Beribadah

Ikhlas artinya bersih, suci, murni, atau tulus. Ikhlas yang dimaksud adalah segala amal perbuatan yang dilakukan semata-mata karena Allah dan hanya mengharap rida-Nya. Atau, tulus dalam beramal dan beribadah semata-mata karena Allah, dan tidak mengharapkan imbalan atau pujian dari orang lain. Nabi Ibrahim AS termasuk hamba Allah yang mempunyai keikhlasan luar biasa. Beliau diperintah Allah untuk menyembelih anak yang sangat ia cintai dan sayangi. Perintah itu dilaksanakan Nabi Ibrahim AS dengan penuh keikhlasan.

Lawan dari sifat ikhlas adalah riya', artinya beramal/beribadah dengan mengharapkan imbalan dan pujian dari orang lain. Adapun beberapa keutamaan dari ikhlas di antaranya:

- ⊙ Ikhlas adalah jiwa amal ibadah kita. Akan sia-sia semua amal ibadah dan amal saleh lainnya bila tidak dilakukan dengan niat ikhlas semata-mata karena Allah Ta'ala. Sebanyak apapun yang kita keluarkan untuk beramal maka akan percuma, tidak mendapat pahala sebesar apapun.
- ⊙ Ikhlas akan menjauhkan kita dari perbuatan musyrik, karena orang yang memiliki sifat ikhlas akan melakukan amal atau ibadah semata-mata karena Allah SWT bukan karena hal yang lainnya. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

أَلِلّٰهِ الدِّينِ الْخَالِصُ

Alā lillāhid-dīnul-khālīṣ(u)

Artinya:

Ingatlah, hanya Allah-lah yang bersih (dari syirik).

[QS. Az-Zumar: 3]

- ⊙ Ikhlas akan membebaskan kita dari tipu daya syaitan. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَا أُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلِصِينَ

Qāla fabi'izzatika la'uqwi yannahum ajma'in(a).

Illā 'ibadika minhumul-mukhlṣīn(a)

Artinya:

Iblis menjawab: "demi kekuasaan Engkau, aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hambamu yang mukhlis (ikhlas) di antara mereka." [QS. Ṣad: 82-83]

Riya' terkadang susah untuk dihindari atau dilawan. Misalnya ketika kamu mulai rajin salat lima waktu. Terkadang terlintas di dalam hati, akan senang bila perbuatan tersebut dilihat orang lain. Apalagi salatnya dilakukan berjamaah di masjid atau musala yang tentu akan dilihat orang banyak.

Tetapi keikhlasan itu seringkali mudah didapatkan bila suatu amal itu terus menerus dilaksanakan secara rutin. Salat berjamaah di masjid/musala bila sudah terbiasa/rutin (dan orang pun sudah maklum) maka perasaan untuk dilihat orang/teman itu, boleh dikatakan, tidak ada lagi. Oleh karena itu, setiap amal ibadah sebaiknya dibiasakan (didawamkan) agar menjadi ringan dan ikhlas.

B. Meneladani Perilaku Nabi Ismail AS

Sudahkah kamu mengetahui perilaku-perilaku Nabi Ismail yang dapat kita teladani? Sudahkah kamu meneladaninya? Perilaku Nabi Ismail AS yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- ⊙ Patuh dan berbakti kepada orangtua
- ⊙ Sabar dan tabah menghadapi ujian
- ⊙ Rela berkorban
- ⊙ Taat kepada Allah

1. Patuh dan Berbakti Kepada Orangtua

Nabi Ismail AS adalah seorang anak yang patuh dan berbakti kepada orangtua. Kepatuhan kepada orangtua ditujukan kepada Nabi Ismail AS, antara lain pada:

- ⊙ Saat Nabi Ibrahim AS menyampaikan isi mimpinya bahwa ia diperintahkan untuk menyembelih Nabi Ismail AS, secara spontan Nabi Ismail AS menjawab, *"laksanakanlah wahai ayahku"*.
- ⊙ Saat Nabi Ibrahim AS menyuruh Nabi Ismail AS untuk menemani dan membantunya membangun ka'bah. Nabi Ismail AS mematuhi perintah ayahnya, sebagai bukti bahwa ia adalah anak yang berbakti kepada orang tuanya.

2. Sabar dan Tabah Menghadapi Ujian

Ujian terberat bagi Nabi Ismail AS ialah untuk bersedia disembelih oleh ayahnya sendiri sebagai perintah dari Allah SWT. Namun Nabi Ismail AS tetap bersabar dan bersedia untuk menerima perintah itu.

Allah berfirman yang artinya: Tatkala anak itu sampai pada umur sanggup bekerja dengan Ibrahim, Ibrahim berkata, *"Anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Karena itu, pikirkanlah apa pendapatmu!"* Ismail menjawab, *"Wahai ayah, lakukanlah apa pun yang Allah perintahkan kepada engkau, insya Allah engkau akan mendapati diriku termasuk orang-orang yang sabar."* [QS. Aş-Şāffat: 102]

3. Rela Berkorban

Nabi Ismail AS adalah sosok anak yang rela berkorban demi menggapai rida Allah SWT. Buktinya, ia mau dan siap untuk disembelih bapaknya. Bahkan Nabi Ismail malah memberi semangat kepada bapaknya, seraya berkata: *"Wahai ayah, lakukanlah apa pun yang Allah perintahkan kepada engkau, insya Allah engkau akan mendapati diriku termasuk orang-orang yang sabar."*

4. Taat Kepada Allah

Nabi Ismail AS adalah seorang hamba yang taat kepada Allah SWT. Nabi Ismail AS juga patuh dan berbakti kepada orang tua dalam rangka taat kepada Allah SWT. Ketaatannya dapat dibuktikan ketika Allah SWT memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyembelihnya. Nabi Ismail AS rela berkorban (menyerahkan diri) untuk disembelih dalam rangka ketaatan kepada Allah SWT dan mengharapkan rida-Nya.



Gambar: Pelaksanaan kurban hewan di bulan haji

Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>

Meneladani perilaku Nabi Ismail AS tentunya bisa kita praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya patuh dan berbakti kepada orangtua, bisa berupa membantu membersihkan rumah, menyapu halaman, mengambil air, mencuci piring dan pakaian, menjaga adik (kecil), hormat dan santun kepadanya.

Sabar dan tabah saat menghadapi ujian, termasuk sabar dalam belajar, menjalankan puasa, salat, dan amal saleh lainnya. Adapun rela berkorban dan taat kepada Allah, bisa dipraktikkan dengan amalan sedekah, zakat, membuang duri/paku di jalanan, dan menolong orang lain.

Ayo Praktikkan

- ⦿ Ceritakanlah bagaimana cara kamu meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS di depan kelas!
- ⦿ Ceritakanlah bagaimana cara kamu meneladani perilaku Nabi Ismail AS di depan kelas!
- ⦿ Ajaklah teman-temanmu meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS!

Insya Allah Kamu Bisa

Artikanlah dari bacaan-bacaan berikut ini di buku latihanmu.

١. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّادِقِينَ

1. Artinya:

٢. أَلَا لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ

2. Artinya:

٣. قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ

3. Artinya:

٤. إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلِصِينَ

4. Artinya:

Rangkuman

1. Suri tauladan yang dapat kita petik dari Nabi Ibrahim AS adalah:
 - ⊙ Berani menegakkan kebenaran, meski nyawa sebagai taruhannya.
 - ⊙ Taat kepada Allah SWT dalam keadaan senang maupun susah, dalam keadaan bahagia atau sedih, dan dalam keadaan ramai maupun sepi.
 - ⊙ Ikhlas dalam beribadah dan beramal saleh lainnya.
2. Suri tauladan yang dapat kita petik dari kisah Nabi Ismail AS, adalah:
 - ⊙ Patuh dan berbakti kepada orang tuanya.
 - ⊙ Sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah.
 - ⊙ Rela berkorban.
 - ⊙ Taat kepada Allah SWT.

Alhamdulillah

Engkau telah memberi petunjuk kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.
Sehingga mereka menjadi suri tauladan yang baik bagi kami.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 9

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS memiliki sifat
 - a. Kekuasaan yang Absolut
 - b. Harta yang berlimpah
 - c. Kesabaran yang tinggi
 - d. Ketampanan yang mempesona
2. Nabi Ibrahim AS cerdas, karena berfikir keras mencari kebenaran dan tidak ikut-ikutan menyembah
 - a. Allah SWT
 - b. Berhala
 - c. Pencita
 - d. Tuhan
3. Orang yang tabah dalam menghadapi ujian/cobaan menunjukan orang tersebut memiliki
 - a. Sikap sabar
 - b. Sikap jujur
 - c. Sikap tawakal
 - d. Sikap taat
4. Keberanian Nabi Ibrahim AS yaitu berani berda'wah di depan

- a. Raja Firaun
 - b. Raja Husein
 - c. Raja Abrahah
 - d. Raja Namrud
5. Orang yang teguh pendirian terhadap kebenaran Islam disebut
- a. Tawadu
 - b. Istiqomah
 - c. Berani menegakan kebenaran
 - d. Bertabah menghadapi ujian
6. Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS membangun Ka'bah di
- a. Mekah
 - b. Medinah
 - c. Mesir
 - d. Palestina
7. Perlaku Nabi Ibrahim AS yang dapat kita teladani adalah
- a. Taat kepada Allah SWT
 - b. Berani menegakan kebenaran
 - c. Sabar/tabah menghadapi ujian
 - d. a, b dan c benar
8. Usaha menyampaikan kebenaran dari Allah kepada orang disebut
- a. Taat
 - b. Sabar
 - c. Dakwah
 - d. Berani
9. Sikap tidak takut menegakkan kebenaran walaupun nyawa sebagai taruhannya disebut sikap
- a. Sabar
 - b. Berani
 - c. Tawakal
 - d. Taat
10. Orang yang mematuhi perintah Islam, berarti memiliki sikap
- a. Taat
 - b. Sabar
 - c. Berani
 - d. Bakti kepada orang tuanya

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Berbakti kepada orang tua harus dilakukan dengan
2. Benda yang pertama kali dilihat Nabi Ibrahim AS yang dikira sebagai Tuhan adalah
3. Sabar adalah sikap ujian/cobaan dengan ikhlas.
4. Beramal dan beribadah semata-mata Karena Allah disebut
5. Orang yang beramal dan beribadah mengharapkan imbalan dan pujian dari orang disebut
6. Nabi yang rela untuk disembelih bernama
7. Karena keberaniannya menegakan kebenaran mengesakan Allah, Nabi Ibrahim AS disebut sebagai bapak
8. Berbakti kepada orang tua dan taat kepada Allah harus kita
9. Sesungguhnya Allah orang yang sabar.
10. Bersih, suci, murni dan tulus adalah arti dari

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa saja yang dapat kamu teladani dari Nabi Ibrahim AS?
2. Disebut apakah orang yang beribadah tetapi ingin dilihat dan dipuji orang lain?
3. Apa yang dimaksud dengan "ikhlas"?
4. Perilaku apa saja yang dapat kita teladani dari Nabi Ismail AS?
5. Apa arti ayat **إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّادِقِينَ** ?

Bab 10

Zikir dan Doa Setelah Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Berzikir dan berdoa setelah salat.
- Membiasakan diri berzikir dan berdoa setelah salat.



Gambar: Berzikir dan berdoa

Sumber: <http://mediasholeha.files.wordpress.com>



Kata Kunci

- ⦿ Zikir
- ⦿ Wirid
- ⦿ Doa
- ⦿ *Bil-qalbi*
- ⦿ *Bil-lisan*
- ⦿ *Bil-jawariyah*

Assalāmu'alaikum.

Zikir berguna untuk mengingat Allah SWT. Zikir bisa dilaksanakan setiap saat, ketika berdiri, duduk ataupun berbaring. Sedangkan berdoa berguna untuk memohon sesuatu kepada Allah SWT. Berdoa juga bisa dilakukan kapan saja.

Sebelum berdoa biasanya seorang muslim melakukan zikir lebih dahulu, terlebih-lebih berzikir dan berdoa setelah salat. Untuk lebih jelasnya, ayo kita pelajari bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum Sebelum pelajaran Agama Islam dimulai lakukanlah tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit. Misal surah-surah yang sudah dipelajari supaya hafal, tetap dalam ingatan dan tidak pernah lupa lagi atau ayat yang ada hubungannya dengan materi pelajaran.

Tadarus Surah Al-Qadr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rāḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

1. Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i)

Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an)
pada malam qadar kemuliaan.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

2. Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i)

Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

3. Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in)

Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.

تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ

4. Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi izni rabbihim min kulli amr(in)

Pada malam itu turun para malaikat dan *Ruh* (Jibril) dengan
izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.

سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

5. Salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr(i)

Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

A. Zikir Setelah Salat

Zikir disebut juga wirid. Zikir artinya "mengingat", yaitu mengingat Allah SWT. Zikir diperintahkan oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Yā ayyuhal-lazīna āmanuḡkurullāha ḡikran kaṡīrā(n)

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah sebanyak-banyaknya [QS. Al-Ahzab: 41]

Zikir dapat dilakukan dalam berbagai kondisi. Sebagaimana Firman-Nya dalam surah Ali Imran ayat 191, yang artinya: *"(yaitu) Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk dan dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit, dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa api neraka".*

Berzikir akan membuat hati tenang dan tentram sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Alā bi ḡikrillāhi taṡma'innul-qulūb(u)

Artinya:

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati akan menjadi tentram. [QS. Ar-Ra'd: 28]

1. Cara Berzikir

Cara berzikir itu ada tiga, yaitu:

- ⊙ *Zikir bil-qalbi* (zikir dengan hati) yaitu meyakini dalam hati tentang kekuasaan, keesaan, dan kemaha sempurnaan Allah SWT.
- ⊙ *Zikir bil-lisan* (zikir dengan lidah) yaitu mengucapkan kalimat-kalimat *Ṭayyibah*, seperti lafal *tasbiḡ*, *taḡmid* dan kalimat *tahlil*.
- ⊙ *Zikir bil-jawariyah* (zikir dengan perbuatan) yaitu dengan melaksanakan apa-apa yang telah diperintahkan dan meninggalkan apa-apa yang telah dilarang.

2. Lafal Zikir Setelah Salat

Setelah selesai salat, hendaknya tidak beranjak pergi dulu sebelum berzikir. Lafal zikir setelah salat antara lain:

a. *Membaca istigfar*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Astagfirullāhal-āzīm(a)

Artinya:

Aku memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.

b. *Membaca tahlil*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ

لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Lā ilāha illāhu waḥdahu lā syarika

lahul-mulku wa lahul-ḥamdu yuḥyi wa yumītu wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr(un)

Artinya:

Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa. Tiada sekutu baginya. Dialah yang mempunyai segala kerajaan dan puja-puji. Dia yang menghidupkan dan yang mematikan dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

c. *Membaca doa*

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يُعْدُ السَّلَامُ

فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ

تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَلَّيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Allāhumma antas-salāmu wa minkas-salāmu wa ilaika ya'ūdus-salāmu faḥayyinā rabbanā bis-salāmi wa adkhilnal-jannata dāras-salām tabārakta rabbanā yā ta'alaita yāzaljalālī wal-ikrām(i).

Artinya:

Wahai Allah, Engkaulah pemilik kedamaian, dari Engkaulah kedamaian, dan kepada Engkaulah kembalinya kedamaian. Oleh karena itu, hidupakanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan penuh kedamaian. Masukkanlah kami ke dalam surga, tempat kedamaian. Engaku, ya Tuhan kami, Maha Suci dan Maha Tinggi, wahai Zat Yang Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan.

d. Membaca lafal tasbih

سُبْحَانَ اللَّهِ "Subḥānallāh(i)" 33x

Artinya:

Maha Suci Allah

e. Membaca lafal tahmid

الْحَمْدُ لِلَّهِ "Al-ḥamdulillāh(i)" 33x

Artinya:

Segala puji bagi Allah

f. Membaca lafal takbir

اللَّهُ أَكْبَرُ "Allāhu akbar" 33x

Artinya:

Allah Maha Besar

g. Membaca lafal hauqalah

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

"Lā ḥaula wa lā quwwata illā
billāhil-'aliyyil-'aẓīm(i)"

Artinya:

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi (lagi) Maha Agung.



Gambar: Berzikir

Sumber: <http://ahmadtholabi.files.wordpress.com>

B. Doa Setelah Salat

Doa adalah permohonan atau permintaan kepada Allah. Berdoa itu juga diperintahkan oleh Allah SWT, sebagaimana firman-Nya:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Wa qāla rabbukumud'ūnī astajib lakum

Artinya:

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku niscaya Aku akan perkenankan bagimu" [QS. Al-Mu'min: 60]

Berdoa dapat dilakukan kapan saja. Berdoa ketika suka maupun duka, senang ataupun susah, sehat ataupun sakit, lapang ataupun sempit. Karena kita membutuhkan petunjuk dan pertolongan Allah SWT. Adapun Waktu yang utama untuk melakukan doa adalah setelah salat. Lafal doa setelah salat antara lain sebagai berikut.

1. Doa untuk Kedua Orang Tua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Allāhummagfir li wa liwalidayya warḥamhumā kamā rabbayānī ṣaḡīrā(n)

Artinya:

Ya Allah ampunilah dosaku dan dosa kedua orangtuaku, kasih sayangilah mereka berdua, sebagaimana mereka mengasihiku di waktu masih kecil.

2. Doa untuk Saudara Seiman

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

*Allāhumagfir lil-muslimīna wal-muslimāt wal-mu`minīna wal-mu'mināt
al-aḥyā`i minhum wal-amwāt(a)*

Artinya:

Ya Allah ampunilah dosa-dosa orang Islam laki-laki dan perempuan, dosa-dosa orang beriman laki-laki dan perempuan yang masih hidup maupun yang telah meninggal.

3. Doa Keselamatan

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْئَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّيْنِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً
فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ
الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ
الْمَوْتِ وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْعُقُوبَةِ عِنْدَ الْحِسَابِ

*Allāhumma inna nas'aluka salāmatan fid-dīn(i) wa 'afiyatan fil-jasād(i)
wa ziyadatan fil-'ilm(i) wa barakatan fir-rizq(i) wa tawbatan qablal-
mawt(i) wa rahmatan 'indal-mawt(i) wa magfiratan ba'dal-mawt(i).
Allāhumma hawwin 'alaynā fī sakaratil-mawt(i) wan-najāta minan-
nār(i) wal-'afwa 'indal-ḥisāb(i)*

4. Doa Agar Diperlihatkan Kebenaran dan Kebatilan

اَللّٰهُمَّ اَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَاَرِزُقْنَا تِبَاعَهُ وَاَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَاَرِزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

*Allāhumma arinal-ḥaqqā ḥaqqā(n) warzuqnat-tibā'ah(u) wa arinal-
baṭila bātila(n) warzuqnajtinābah(u)*

Artinya:

Ya Allah perlihatkanlah kepada kami kebenaran itu sebagai suatu kebenaran dan berilah kami kekuatan untuk mengikutinya. Dan perlihatkanlah kepada kami yang batil itu sebagai suatu kebatilan dan berilah kami kekuatan untuk menjauhinya.

5. Doa Agar Diberi Ilmu yang Bermanfaat

اَللّٰهُمَّ اَنْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا وَعَلِّمْنَا مَا يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا

*Allāhumman-fa'nā bimā 'allamtanā wa 'allimnā mā yanfa'unā
wa zidnā 'ilma(n)*

Artinya:

Ya Allah berilah manfaat apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, dan ajarkanlah kepada kami apa yang bermanfaat bagi kami, dan tambahkanlah kepada kami ilmu.

6. Doa Agar Selalu Ingat dan Bersyukur

اللَّهُمَّ اَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Allāhumma a'innā 'alā zikrika wa syukrika wa ḥusni 'ibādatik(a)

Artinya:

Ya Allah, bantulah kami agar selalu mengingat-Mu dan bersyukur kepada-Mu serta kebaikan beribadah kepada-Mu.

7. Doa Sapu Jagad (Kebaikan Dunia dan Akhirat)

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fid-dun yā ḥasanah(tan) wa fil-āḥirati ḥasanah(tan) wa qinā 'azāban-nār(i)

Artinya:

Ya Tuhan kami berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari azab api neraka.

8. Salawat

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Wa ṣallallāhu 'alā sayyidinā muḥammadin wa 'alā ālihi wa ṣaḥbihi ajma'in(a)

Artinya:

Semoga salawat Allah atas pemimpin kami Nabi Muhammad, keluarganya serta sahabatnya semua.

9. Hamdalah

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wal-ḥamdulillāhi rabbil-ālamīn(a)

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Ayo Praktikkan

- ⦿ Hafalkanlah di depan kelas lafal-lafal zikir dan doa setelah salat!
- ⦿ Biasakanlah berzikir dan berdoa setelah salat!

Alhamdulillah

Engkau telah mengajarkan kami berzikir dan berdoa yang baik.
Sehingga kami bisa menjadi anak-anak yang saleh.
Terima kasih ya Allah.

Insya Allah Kamu Bisa

Tuliskanlah huruf Arab dan latin dari lafal zikir di bawah ini.
Kerjakanlah di buku latihanmu.

No	Tulisan Arab	Huruf Arab	Artinya
1	يَا مُغْنِيَا غِنَانَا	<i>Yā mugnī agninā</i>	Wahai Yang Maha Kaya berilah kami kekayaan
2	Maha suci Allah
3	Segala puji bagi Allah
4	Tidak ada Tuhan selain Allah
5	Aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung

Rangkuman

1. Zikir artinya ingat. Zikir disebut juga wirid. Zikir berarti mengingat Allah dengan hati (*bil-qalbi*), dengan lidah (*bil-lisan*) melalui kalimat *Tayyibah*, seperti lafal *tasbih*, *tahmid* dan kalimat *tahlil*, serta dengan perbuatan (*bil-jawariyah*) yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
2. Doa artinya memohon/meminta kepada Allah SWT.
3. Lafal zikir setelah salat, contohnya dengan membaca lafal *istigfar*, lafal *tasbih*, lafal *hamdalah* dan *tahlil*.
4. Berzikir dan berdoa adalah perintah Allah SWT.
5. Berzikir dan berdoa hendaknya dilakukan sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW.

Uji Kompetensi 10

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Kalimat memohon ampun kepada Allah dikenal dengan sebutan
 - a. *Tasbih*
 - b. *Tahmid*
 - c. *Takbir*
 - d. *Istigfar*
2. Dengan mengingat Allah SWT hati menjadi
 - a. Senang
 - b. Kacau
 - c. Tenteram
 - d. Gelisah
3. Arti zikir menurut bahasa adalah
 - a. Ampun
 - b. Ingat

- c. Minta
 - d. Ampun
4. Hanya Allah yang patut dipuji. Kalimat pujian yang sering diucapkan adalah
 - a. *Al-ḥamdulillāh*
 - b. *Astagfirullāh*
 - c. *Allāhu akbar*
 - d. *Lā ilāha illallāh*
 5. Setelah salat, kita membaca *tasbiḥ*, *taḥmid* dan *takbir* masing-masing sebanyak
 - a. 1 kali
 - b. 3 kali
 - c. 13 kali
 - d. 33 kali
 6. Salah satu lafal zikir setelah salat adalah "*lāḥaulā walā quwwata illā billāhil 'aliyil azīm*". Bacaan itu disebut
 - a. *Istigfar*
 - b. *Taḥmid*
 - c. *Hauqalah*
 - d. *Tasbiḥ*
 7. Memohon/meminta kepada Allah SWT disebut
 - a. Zikir
 - b. Doa
 - c. Lafal *tasbiḥ*
 - d. Lafal *tahlil*
 8. Mengucapkan kalimat-kalimat yang baik seperti *Subḥanallāh*, *Al-ḥamdulillāh*, *Lā illāha illallāh* adalah zikir
 - a. Bil-lisani
 - b. Bil-qalbi
 - c. Bil-jawarih
 - d. Bil-iman
 9. Zikir dan doa tidak boleh dilepaskan dari kehidupan orang Islam, karena zikir dan doa merupakan perintah
 - a. Allah SWT
 - b. Malaikat
 - c. Ulama
 - d. Ustaz

10. Lafal istigfar yaitu

- a. سُـبْحَانَ اللَّهِ
- b. الْحَمْدُ لِلَّهِ
- c. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
- d. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

- 1. Dengan berzikir kepada Allah menjadi tenang dan tentram.
- 2. Berzikir dengan niat ikhlas. Zikir setelah salat sering disebut
- 3. Lafal *tasbih* setelah salat dibaca sebanyak
- 4. *Allāhummagfir lī wa liwālidayyā warḥamhuma kamā ṣagirā.*
- 5. Orang yang paling utama harus di doakan adalah
- 6. *Allāhu akbar* artinya
- 7. *Lā illāha illallāh* disebut kalimat
- 8. سُـبْحَانَ اللَّهِ artinya
- 9. Lafal *takbir* yaitu artinya Allah Maha Besar.
- 10. Kalimat tahmid yaitu الْحَمْدُ لِلَّهِ artinya

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

- 1. Apa yang dimaksud dengan zikir dan doa?
- 2. Mengapa kita harus berdoa kepada Allah?
- 3. Bagaimana doa untuk saudara seiman?
- 4. Siapakah orang yang paling utama kita doakan?
- 5. Perintah apa yang terdapat pada ayat berikut ini?

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Uji Kompetensi Akhir Semester Genap

I. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ adalah awal dari surah
 - a. An-Naṣr
 - b. Al-Kauṣar
 - c. Al-'Aṣr
 - d. Al-Ikhlāṣ
2. Surah Al-'Aṣr dimulai dengan lafal
 - a. وَالْعَصْر
 - b. وَالْفَجْرِ
 - c. وَاللَّيْلِ
 - d. وَالشَّمْسِ
3. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah, adalah arti dari ayat ... surah
 - a. 1, Al-Kauṣar
 - b. 2, Al-Kauṣar
 - c. 2, An-Naṣr
 - d. 2, Al-'Aṣr
4. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا potongan ayat tersebut dibaca
 - a. *Innallāha ma'aṣṣābirīn*
 - b. *Innallāha tawwaburrahīm*
 - c. *Fī dīnillāhi afwājā*
 - d. *Innahū kāna tawwābā*
5. Surah An-Naṣr tergolong surah Madaniyah, An-Naṣr artinya
 - a. Pertolongan
 - b. Nikmat yang banyak
 - c. Masa/waktu
 - d. Sujud dan taat
6. Ciptaan Allah yang tidak dapat dilihat oleh mata kita disebut makhluk ...
 - a. Hebat
 - b. Gaib
 - c. Aneh
 - d. Nyata
7. Malaikat tidak memiliki hawa nafsu, oleh karena itu malaikat tidak
 - a. Beribadah kepada Allah
 - b. Mempunyai tugas
 - c. Makan dan minum
 - d. Sujud dan taat

8. Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari
 - a. Tanah liat
 - b. Sinar api
 - c. Api yang bergejolak
 - d. Cahaya
9. Ketika kita rajin belajar disertai dengan doa maka akan dicatat oleh
 - a. Malaikat Raqib
 - b. Malaikat Atid
 - c. Malaikat Raqib dan Atid
 - d. Malaikat Munkar dan Nakir
10. Agar amal kita tidak dicatat oleh Malaikat Atid maka kita harus beramal
 - a. Keburukan
 - b. Salih
 - c. Ingin dipuji
 - d. Ingin dilihat
11. Ketika Nabi Ibrahim AS lahir, raja yang zalim berkuasa bernama
 - a. Abrahah
 - b. Jalud
 - c. Namrud
 - d. Fira'un
12. Nabi Ibrahim AS ketika mencari Tuhan yang pertama ia lihat dan dianggap sebagai Tuhan adalah
 - a. Pohon besar
 - b. Matahari
 - c. Bulan
 - d. Bintang
13. Mu'jizat Nabi Ibrahim AS adalah
 - a. Al-Qur'anul karim
 - b. Dapat melunakan besi
 - c. Tongkat berubah menjadi ular
 - d. Tidak hangus dibakar oleh api
14. Meskipun sudah tua Nabi Ibrahim baru dikaruniai seorang anak yang bernama
 - a. Isa AS
 - b. Ilyasa AS
 - c. Ilyas AS
 - d. Ismail AS
15. Nabi yang dilahirkan oleh Hajar di Palesatina adalah
 - a. Idris AS
 - b. Isa AS
 - c. Ismail AS
 - d. Ishaq AS
16. Sikap tidak takut membela dan menegakan kebenaran walaupun nyawa taruhannya disebut sikap
 - a. Tawakal
 - b. Berani
 - c. Berbakti kepada orang tua
 - d. Sabar
17. Mengajak orang kepada jalan Allah disebut
 - a. Dakwah
 - b. Sabar
 - c. Taat
 - d. Berani

18. Orang yang berusaha mematuhi perintah ajaran agama Islam, berarti memiliki sikap
- Taat
 - Berani
 - Berbakti kepada orangtua
 - Sabar
19. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi
- Tentram
 - Tidur
 - Senang
 - Diam
20. Kalimat memohon ampun terhadap Allah dikenal dengan sebutan
- Takbir*
 - Istigfar*
 - Tasbiḥ*
 - Tahlil*
21. Lafal tasbiḥ berbunyi
- Allāhu akbar*
 - Lā illāha illallah*
 - Subḥānallāh*
 - Al-ḥamdu-lillāh*
22. Setelah ṣalat kita disunahkan membaca lafal tasbiḥ, tahmid, dan tahlil masing-masing sebanyak
- 1 kali
 - 3 kali
 - 13 kali
 - 33 kali
23. Memohon dan meminta kepada Allah adalah arti
- Tasbiḥ*
 - Tahlil*
 - Doa
 - Zikir
24. Mengucapkan kalimat tayyibah dengan lidah seperti *Subḥānallāh*, *Al-ḥamdu-lillāh*, *Allāhu akbar*, adalah zikir
- Bil-qalbi*
 - Bil-lisaani*
 - Bil-Islam*
 - Bil-jawwarih*
25. رَبَّنَا اتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
adalah doa
- Kebaikan di dunia
 - Kebaikan di akhirat
 - kebaikan kehidupan dunia
 - Kebaikan di dunia dan akhirat

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Potongan ayat **كُفُّوا أَعْدُ** dibaca
2. Hukum membaca Al-Fātiḥah dalam salat adalah
3. **إِيَّاكَ نَعْبُدُ** **نَسْتَغِيثُ**
4. Mahluk Allah yang selalu taat, tidak pernah berbuat maksiat adalah
5. Jika bertengkar dan mencuri pulpen orang lain, pasti dicatat oleh malaikat
6. Nabi Ibrahim AS mengajak umatnya untuk beribadah hanya kepada Allah, sasarannya yang pertama adalah
7. Nabi Ibrahim AS menghancurkan yang menjadi sembahsan Raja Namrud dan kaumnya.
8. Nabi Ibrahim dan Nabi ismail membangun menjadi kiblat umat Islam.
9. Taat kepada Allah dan dberbakti kepada orang tua merupakan sikap yang harus kita
10. Kalimat tahmid yaitu *Al-ḥamdu-lillāh* artinya adalah

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa arti ayat kedua dalam surat An-Naṣr?
2. Berapa jumlah malaikat yang wajib kita ketahui? Sebutkan lima saja!
3. Kapan Telaga Zam-zam ada di Mekah?
4. Perilaku apa yang dapat kita teladani dari Nabi Ismail AS?
5. Mengapa kita harus berdoa kepada Allah SWT?



- _____. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. <http://pusat.bahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>.
- _____. 1987. Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Latin berdasarkan SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543 b/u 1987.
- Abdai Rathomy, Moh. (Alih Bahasa) Aqidah Islam/Ilmu Tajwid (Al-Aqidul Islamiyah, Assayid Sabiq). Cet. XVII 2006. CV. Diponegoro. Bandung.
- Abu Bakar, Bahrin LC. (Penerjemah) Tafsir Ibnu Kasir Juz 30. Cet. Ketiga 2007. Sinar Baru Al-Gansindo. Bandung.
- Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. 1948. Mukhtarat Ahadis Nabawiyah. Indonesia Maktabatu Daril-Ihya'il -Kutubil-Arabiyyah.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin. Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul ayat jil. 1. Cet. 13 1996. Sinar Baru Al-Gansindo. Bandung.
- Badan Standar Nasional Pendidikan 2006, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar. Depdiknas. Jakarta
- Baiquni, NA, Syawani, IA, Azis RA. Indeks Al-Quran (Cara mencari ayat Al-Qur'an) 1996. Arkola. Surabaya.
- Kementrian Urusan Agama Islam, Wakaf, Dakwah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia Tahun 1418 H. Al-Qur'an dan Terjemahnya.
- Munir, Abdullah. 2010. Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.
- Nawawi, Imam. 1999. Riyadus Shalihin jilid 1 dan 2 (terj.). Jakarta. Pustaka Amani.
- Nasution, Yunan, HM. Muhammad Rasulullah, 84. Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, Jakarta Raya.
- Rahimsyah. AR, MB. Kisah 25 Nabi dan Rasul. 2000. CV. Pustaka Agung Harapan. Surabaya.
- Rasjid, Sulaiman Haji. Fiqh Islam. Cet. Ke-35 2002. Sinar Baru Al-Gansindo. Bandung.
- Sunarto, Achmad (Penerjemah) Bulugul Maram. Cet. II 2000. Pustaka Amani. Jakarta.

Sumber Internet:

<http://1.bp.blogspot.com>. Diakses tanggal 25 Maret 2010.

<http://ahmadtholabi.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 30 Maret 2010.

<http://antwrp.gsfc.nasa.gov>. Diakses tanggal 25 Maret 2010.

<http://danangwirawan.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2010.

<http://dheryudi.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://familyhut.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 17 Maret 2010.

<http://farm1.static.flickr.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://farm2.static.flickr.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://farm3.static.flickr.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://farm3.static.flickr.com>. Diakses tanggal 30 Maret 2010.

<http://hazis.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 25 Maret 2010.

<http://hikmatun.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2010.

<http://karyaorbitaku.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2010.

<http://krishnabalagita.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 17 Maret 2010.

<http://kunaifi.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 17 Maret 2010.

<http://lensacembung.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 17 Maret 2010.

<http://lh4.ggpht.com>. Diakses tanggal 25 Maret 2010.

<http://mudz069.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2010.

<http://muhsinlabib.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 17 Maret 2010.

<http://ressay.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 25 Maret 2010.

<http://santriw4n.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://sigit2006grondgebied.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 25 Maret 2010.

<http://www.blog.thesietch.org>. Diakses tanggal 17 Maret 2010.

<http://www.freewebs.com>. Diakses tanggal 17 Maret 2010.

<http://www.globalchange.umich.edu>. Diakses tanggal 25 Maret 2010.

<http://www.indonesiaindonesia.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://www.kabarindonesia.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2010.

<http://www.kabarindonesia.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.

<http://zainahar69.files.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2010.



Absolut	: mutlak; tidak bisa diganggu-gugat.
Abul Basyar	: bapak manusia.
Al-'Aṣr	: masa; waktu.
Al-Amin	: dapat dipercaya.
Al-Fātiḥah	: pembukaan.
Al-Ikhlāṣ	: memurnikan keesaan Allah.
Al-Kauṣar	: nikmat yang banyak.
An-Naṣr	: pertolongan.
Berani	: tidak takut; tidak gentar.
Berbondong-bondong	: berduyun-duyun.
Berhala	: sesuatu (selain Allah) yang dipuja-puja; sesuatu (selain Allah) yang dipertuhankan.
<i>Bil-lisan</i>	: dengan lidah (diucapkan)
<i>Bil-qalbi</i>	: dengan hati.
Cahaya	: sesuatu yang bersinar.
Doa	: memohon; meminta kepada Allah.
<i>Fi'liyah</i>	: yang berhubungan dengan perbuatan/gerakan.
Gaib	: tidak nampak; tidak kelihatan' tidak nyata.
Ikhlas	: tulus; suci; murni.
Iradat	: kehendak.
Jaiz	: boleh.
Jujur	: berkata apa adanya; tidak curang; lurus hati.
Kalimat ṭayyibah	: kata-kata yang baik.
<i>Khāliq</i>	: pencipta.
Makhluk	: yang diciptakan.
Merisaukan	: menggelisahkan; mencemaskan.
Perilaku	: tingkah laku.
<i>Qalbiyah</i>	: yang berhubungan dengan hati.

<i>Qauliyah</i>	: yang berhubungan dengan ucapan/bacaan.
Quadrat	: kuasa.
Sabar	: menahan diri; tabah.
Salat	: doa.
Sederhana	: tidak berlebih-lebihan; tidak boros; bersahaja.
Sukaria	: riang gembira.
Taat	: patuh; setia.
Taubat	: sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan
<i>Tawaḍu'</i>	: rendah hati; tidak sombong.
<i>Ummul-Kitāb</i>	: induk Al-Kitab.
<i>Ummul-Qur'an</i>	: induk Al-Qur'an.
Zikir	: ingat; puji-pujian kepada Allah



A

Absolut, 83
Abul Basyar, 25
 Al-'Aşr, 64-66
Al-Amin, 29
 Al-Fātiḥah, 2-5
 Al-Ikhlāş, 5-7
 Al-Kauşar, 62-63
 An-Naşr, 63-64

B

Berani, 98
 Berbondong-bondong,
 24, 28
 Berhala, 86, 88, 92
Bil-lisan, 110
Bil-qalbi, 110

C

Cahaya, 74

D

Doa, 113-116

F

Fi'liyah, 47-51

G

Gaib, 73-74

I

Ikhlas, 98-100
Iradat, 17

J

Jaiz, 15-17
 Jujur, 40-41

K

Kalimat *ṭayyibah*, 110-
 111
Khaliq, 73

M

Makhluk, 73-75
 Merisaukan, 89

P

Perilaku, 37-38, 40-41

Q

Qalbiyah, 47
Qauliyah, 47-50
Qudrat, 17

S

Sabar, 99, 101-102
 Salat, 47-52
 Sederhana, 40
 Sukaria, 25

T

Taat, 25-26
 Taat, 74, 98-99, 101-
 102
 Taubat, 37-39
Tawadu', 40

U

Ummul Kitāb, 4
Ummul Qur'an, 4

Z

Zikir, 110-112



BAB 1

- I. 1. A
3. B
5. A
7. D
9. D
- II. 1. Satu
3. *Bismilāhir-rahmānir-rahīm(i)*
5. Semesta alam
7. Wajib
9. **وَإِيَّكَ**
- III. 1. Menegaskan kemurnian keesaan Allah SWT
3. *Arahmānir-rahīm(i)*
5. Karena membaca surat Al-Fatihah termasuk rukun salat

BAB 2

- I. 1. A
3. C
5. C
7. D
9. B
- II. 1. Allah SWT
3. Jaiz
5. Satu
7. Dihalangi
9. Pasti
- III. 1. Allah mungkin mengerjakan sesuatu. Tidak ada kewajiban bagi Allah melakukan sesuatu atau meninggalkannya
3. Allah mungkin berbuat sesuatu atau meninggalkannya
5. *Kebijakan guru*

BAB 3

- I. 1. A
3. C
5. A
7. C
9. A
- II. 1. Muhammad SAW
3. Habil
5. Iblis

7. Gajah
9. Buhaira

- III. 1. Karena melanggar larangan Allah
3. Raja Yaman yang ingin menghancurkan Ka'bah dengan pasukan bergajah
5. Karena dia selalu jujur tidak pernah berbohong

BAB 4

- I. 1. D
3. B
5. D
7. C
9. B
- II. 1. Hapus
3. Kepada kesucian/ kebenaran
5. Contoh yang baik
7. Sungguh-sungguh dan benar
9. dagang
- III. 1. Menyesali perbuatannya dan bertaubat
3. Jujur, sabar, rajin dan sederhana
5.
 - Sadar dan menyesali telah berbuat salah
 - Berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatan salah
 - Mohon ampun kepada Allah

BAB 5

- I. 1. D
3. B
5. A
7. A
9. C
- II. 1. Telapak tangan
3. Munkar
5. Wajib
7. *Ab'ad dan Hai'at*
9. Meruntuhkan

- III. 1. Rangkaian ibadah kepada Allah yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan
 3. *Kebijakan guru*
 5. ■ Kurang rukun salat
 ■ Kurang syarat sah salat
 ■ Bicara dengan sengaja

Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil

- I. 1. A 11. C 21. A
 3. C 13. B 23. B
 5. D 15. A 25. D
 7. B 17. B
 9. A 19. D
- II. 1. Induk Al-Qur'an
 3. Wajib
 5. Abu Talib
 7. Do'a
 9. Qabil, Iqlima
- III. 1. *Rabbanā ḥasbunā anfaḥḥunā wa inlām tagfirunā lanakūlanā min al-khāsirīn*
 3. Karena menjelang kelahiran Muhammad SAW, ada pasukan gajah yang ingin menghancurkan Ka'bah
 5. *Lam yalid wa lam yūlad*

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

BAB 6

- I. 1. D
 3. B
 5. A
 7. A
 9. C
- II. 1. Pahala
 3. Demi masa
 5. Satu
 7. Al-Aṣr
 9. 30
- III. 1. Perintah salat dan *qurban*
 3. Orang beriman, mengerjakan amal saleh dan saling ingat-mengingatkan supaya mentaati kebenaran dan menetapi kesabaran
 5. *Faṣalli lirabbika wanḥar*

BAB 7

- I. 1. B
 3. C

5. D
 7. B
 9. B
- II. 1. Tidak nyata/gaib
 3. *Nur/cahaya*
 5. Jibril
 7. Malaikat
 9. Saleh
- III. 1. ■ Manusia diciptakan dari tanah, malaikat dari cahaya
 ■ Manusia makhluk nyata, malaikat makhluk gaib
 ■ Manusia ada yang taat, malaikat semuanya taat
 3. Ada sepuluh
 5. Israfil

BAB 8

- I. 1. A
 3. B
 5. D
 7. C
 9. C
- II. 1. Patung
 3. Ayahnya
 5. Tidak terbakar oleh api
 7. Allah SWT
 9. Bintang
- III. 1. Raja yang bengis, kejam dan memiliki kekuasaan absolut dalam memerintah Kerajaan Babilon
 3. Karena mengajak kaumnya menyembah Allah, menghancurkan patung-ptung berhala Raja Namrud dan pengikutnya
 5. Ketika Siti Hajar mencari air dari Bukit Safa ke Marwa, bolak-balik. Ia mencari air untuk minum anaknya

BAB 9

- I. 1. C
 3. A
 5. B
 7. D
 9. B
- II. 1. Ikhlas
 3. Tabah menerima
 5. Ria
 7. *Tauhid*
 9. Beserta
- III. 1. ■ Berani mengegalkan kebenaran
 ■ Taat kepada Allah

- ikhlas
- 3. Melakukan sesuatu semata-mata karena Allah dan mengharap ridonya
- 5. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

BAB 10

- I. 1. D
3. B
5. D
7. B
9. A
- II. 1. Hati
3. 33x
5. Ibu dan Bapak
7. *Tauhid/tahlil*
9. *Allāhu Akbar*
- III. 1. Zikir artinya ingat, yakni mengingat Allah dengan hati, meyakini tentang kemahakuasaan Allah dan kemahasempurnaan-Nya dengan mengucapkan kalimat *tayyibah*, melakukan perintah dan mengikuti apa yang dilarang
3. *Allāhumagfir lil muslimīna wal muslimat wal mukminīna wal mukminat al-ahyā i minhum wal amwāt*
5. Perintah zikir kepada Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya

Uji Kompetensi Akhir Semester Genap

- I. 1. A 11. C 21. C
3. B 13. D 23. C
5. A 15. C 25. D
7. C 17. A
9. A 19. A
- II. 1. *Kufuan aḥad(un)*
3. اِيَّاكَ
5. Atid
7. Patung-patung
9. Contoh/tiru
- III. 1. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong
3. Ketika Siti Hajar mencari air dari Bukit Safa ke Marwa, bolak-balik. Ia mencari air untuk minum anaknya yang sudah kehausan
5. Karena diperintah Allah. Do'a itu bagian yang tidak terpisahkan dari agama Islam. Kita butuh *hidayah*, rida dan *inayah* Allah.

Lampiran 2. Pedoman Transliterasi Arab-Latin



Transliterasi penulisan huruf Arab ke huruf Latin pada buku ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dua Menteri. Yaitu, Menteri Agama dengan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987, sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kh	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan y
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

ā : a dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan a panjang

seperti: kāna **كَانَ** sābitun **ثَابِتٌ**

ī : i dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan i panjang

seperti: qīla **قِيلَ** kīfa **كَيْفَ**

ū : u dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan u panjang

seperti: yakūnu **يَكُونُ** yaqūlu **يَقُولُ**



Ayo Mengaji 4

Materi pelajaran Agama Islam di dalam buku ini cukup lengkap. Meliputi Al-Qur'an & hadis, akidah, fikih, akhlak dan tarikh. Untuk Al-Qur'an, pembela-jarannya berupa membaca dan mengartikan surah-surah pendek. Yaitu surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Kautsar, An-Nasr dan Al-Asr. Hal-hal pokok pembahasannya berkenaan tentang akidah, berkorban, pertolongan Allah dan pemanfaatan waktu.

Untuk menambah keimanan dan kedekatan diri terhadap Sang Khalik, buku ini memperkenalkan sifat jaiz Allah SWT. Di samping itu, buku ini juga membahas salah satu makhluk Allah yang gaib. Yaitu malaikat-malaikat Allah beserta nama-nama dan tugas-tugasnya.

Mengenai fikih, buku ini menyajikan pembahasan ketentuan-ketentuan salat beserta zikir dan doa setelah salat. Harapannya, agar kamu semakin khu-suk salatnya karena semakin lengkap amalannya.

Untuk memperkaya keteladanan dan akhlak terpuji, buku ini membahas kisah para nabi. Seperti Nabi Adam AS, Ibrahim AS, Ismail AS, dan Nabi Muhammad SAW. Bagaimana keteladanan mereka? Silakan disimak uraiannya di dalam buku ini.

Inilai topik-topik pelajaran yang memang kamu perlukan. Agar kamu menjadi insan mulia, berkepribadian Islam dan berwawasan luas.

Selamat belajar. Insya Allah, kamu bisa!

ISBN 978-979-095-811-7 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-815-5 (jil.4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010

HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) Rp 12.532,00